



**SEKRETARIAT**

**TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN**

**Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia**

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110

Telp : 021-3912812

Faks : 021-3912-511 dan 021-391-2513

E-Mail : sekretariat@tnp2k.go.id

Website : www.wapresri.go.id



# INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG







SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

# INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI LAMPUNG**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Judul: Indikator Kesejahteraan Daerah  
Provinsi Lampung**

Disusun dan Diterbitkan oleh:  
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Cetakan Pertama, Oktober 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.  
© 2011 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)  
Foto Cover: [ibezayl79.wordpress.com](http://ibezayl79.wordpress.com), [vayatour.com](http://vayatour.com)

Korespondensi : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan  
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia  
Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110  
Telp. 021-3912812  
Fax. 021-3912-511 dan 021-391-2513  
E-mail: [sekretariat@tnp2k.go.id](mailto:sekretariat@tnp2k.go.id)  
Website: [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id)



## DAFTAR SINGKATAN

ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
AKB	: Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup
APK	: Angka Partispasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BPS	: Badan Pusat Statistik
CFSI	: <i>Composite Food Security Index</i>
DKP	: Dewan Ketahanan Pangan
FIA	: <i>Food Insecurity Atlas</i>
FSVA	: <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
NTP	: Nilai Tukar Petani
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SAKERNAS	: Survey Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SUSENAS	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
WFP	: <i>World Food Programme</i>



## DAFTAR ISI

Daftar Singkatan.....	<b>iii</b>
Daftar Isi.....	<b>iv</b>
Daftar Tabel .....	<b>v</b>
Daftar Gambar .....	<b>vi</b>
Pertumbuhan Ekonomi.....	<b>1</b>
Inflasi.....	<b>4</b>
Nilai Tukar Petani .....	<b>5</b>
Tingkat Kemiskinan .....	<b>6</b>
Indikator Kemiskinan .....	<b>7</b>
Program Penanggulangan Kemiskinan .....	<b>8</b>
Tingkat Pengangguran dan Ketenagakerjaan.....	<b>9</b>
Bidang Kesehatan .....	<b>11</b>
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.....	<b>15</b>
Bidang Pendidikan.....	<b>17</b>
Akses Terhadap Air Bersih .....	<b>19</b>
Akses Terhadap Sanitasi.....	<b>20</b>
Indeks Pembangunan Manusia.....	<b>21</b>
Komponen Indeks Pembangunan Manusia .....	<b>22</b>
Ketahanan Pangan.....	<b>23</b>
Prioritas Bidang Pendidikan .....	<b>26</b>
Prioritas Bidang Kesehatan .....	<b>28</b>
Prioritas Bidang Infrastruktur Dasar .....	<b>31</b>
Prioritas Bidang Ketenagakerjaan .....	<b>34</b>
Bidang-Bidang Prioritas Kesejahteraan Rakyat .....	<b>35</b>
PNPM Mandiri.....	<b>36</b>
Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	<b>38</b>
Keuangan Daerah.....	<b>41</b>





## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 – 2010
- Tabel 2. Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008 – 2010 (Persen)
- Tabel 3. Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008 – 2010 (Persen)
- Tabel 4. Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010
- Tabel 5. Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010
- Tabel 6. Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 7. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 8. Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 9. Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2008 dan 2009
- Tabel 10. Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 11. Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota
- Tabel 12. Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011



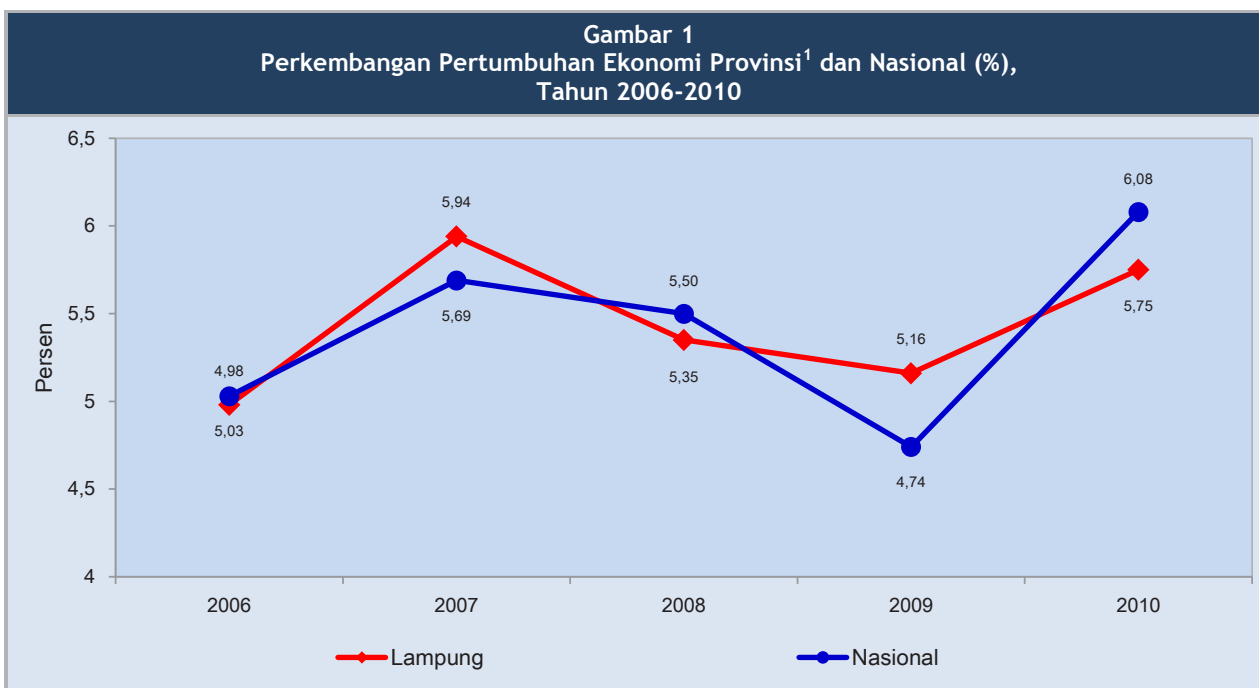
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional (%), Tahun 2006-2010
- Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 3. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 4. Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi Lampung (%), Tahun 2010-2011
- Gambar 5. Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)
- Gambar 6. Perkembangan Nilai Tukar Petani (Year-on-Year) Provinsi Lampung, Tahun 2008-2011
- Gambar 7. Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi (%), Bulan Juli 2011
- Gambar 8. Tingkat Kemiskinan Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 9. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 10. Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota
- Gambar 11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 12. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 13. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 14. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2007
- Gambar 15. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 16. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 17. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 18. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 19. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2009
- Gambar 20. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 21. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 22. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 23. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 24. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 25. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 26. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, Tahun 2009

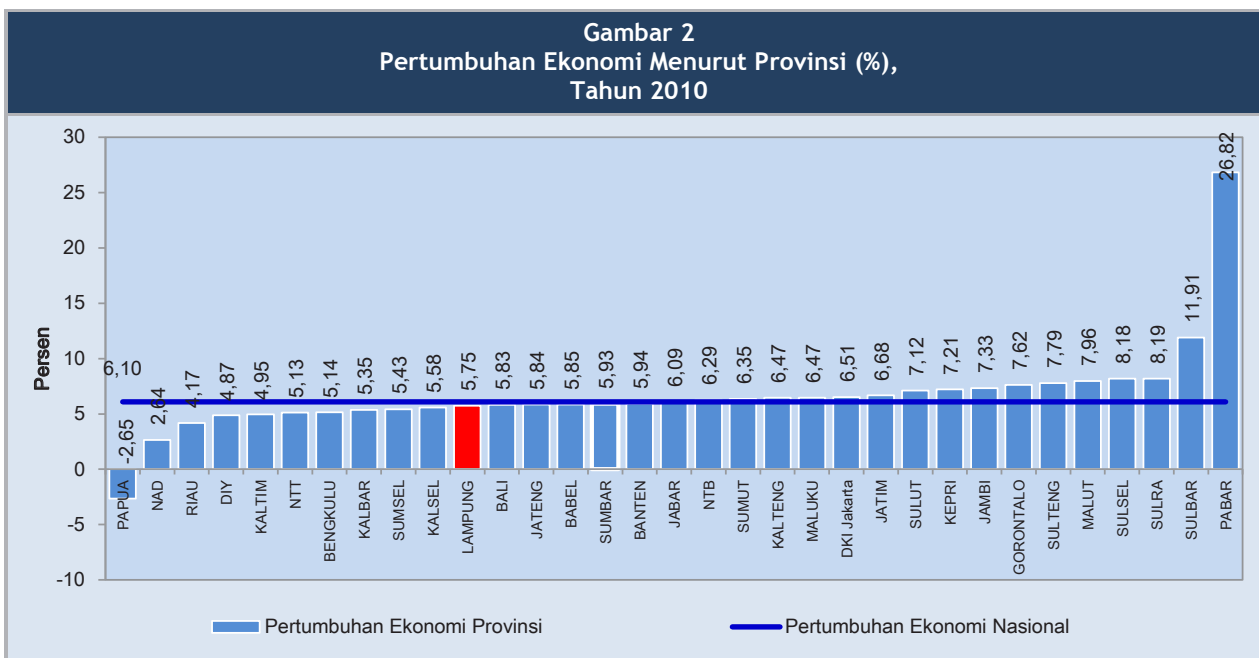
- Gambar 27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 28. Konsumsi Normatif terhadap Produksi Bersih Sereal per Kapita Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 29. Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 30. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun
- Gambar 31. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)
- Gambar 32. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama
- Gambar 33. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi
- Gambar 34. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi
- Gambar 35. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 36. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi
- Gambar 37. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik
- Gambar 38. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja
- Gambar 39. Komposisi BLM PNPM Mandiri Provinsi Lampung, Tahun 2011
- Gambar 40. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR di Provinsi Lampung, 2010 - 2011
- Gambar 41. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR Nasional, 2010 - 2011
- Gambar 42. Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Terserap Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 43. Jumlah Kredit Terserap Per Debitur Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 44. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 45. Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi Lampung (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 46. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi Lampung (Juta Rupiah), Tahun 2010
- Gambar 47. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Lampung, Tahun 2010



# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

<sup>1</sup> Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 merupakan angka sementara dan tahun 2010 merupakan angka sangat sementara.

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 1.

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Triliun Rupiah)			PDRB Atas Dasar Harga Konstan ADHK 2000 (Triliun Rupiah)			Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2000 (Persen)		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Pertanian	23,00	23,80	26,58	11,10	11,93	12,45	4,09	3,11	4,4
Pertambangan Dan Penggalian	34,00	28,90	34,11	13,60	13,84	14	1,53	1,62	1,2
Industri Pengolahan	30,80	31,60	37,35	10,10	10,35	10,95	3,42	2,07	5,8
Listrik. Gas & Air Bersih	0,60	0,70	0,77	0,30	0,30	0,31	5,24	5,09	6,3
Bangunan	8,00	9,00	10,24	4,40	4,74	5,15	6,14	7,34	8,8
Perdagangan. Hotel & Restoran	15,90	17,50	20,04	8,10	8,34	8,92	7,06	3,13	6,9
Pengangkutan & Komunikasi	5,50	6,00	7,02	2,90	3,28	3,7	13,92	13,76	12,7
Keuangan. Persewaan & Jasa Perusahaan	4,50	5,00	5,56	2,40	2,55	2,74	8,63	6,85	7,4
Jasa - Jasa	11,00	14,00	16,09	4,70	5,13	5,51	11,35	9,36	7,4
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>133,3</b>	<b>136,6</b>	<b>157,77</b>	<b>58,1</b>	<b>60,45</b>	<b>63,74</b>	<b>5,35</b>	<b>5,16</b>	<b>5,75</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

Tabel 2.

Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008-2010 (Jiwa)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2009	2010	2010
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Pertanian	1.898.049	1.885.005	1.905.405	2.013.885	1.986.034
Pertambangan	27.147	31.858	25.166	33.666	27.988
Industri	159.297	160.759	155.836	132.326	167.714
Listrik. gas. dan air Bersih	312.646	320.317	337.275	373.091	418.985
Bangunan	5.592	11.720	4.729	5.430	6.996
Perdagangan	113.968	84.453	118.801	113.882	129.053
Angkutan dan pergudangan	493.816	508.225	456.901	515.524	498.286
Keuangan dan jasa perusahaan	161.372	169.469	171.036	158.368	153.194
Jasa kemasyarakatan	19.468	23.959	21.745	35.887	32.943
<b>Jumlah</b>	<b>3.191.355</b>	<b>3.195.765</b>	<b>3.196.894</b>	<b>3.382.059</b>	<b>3.421.193</b>

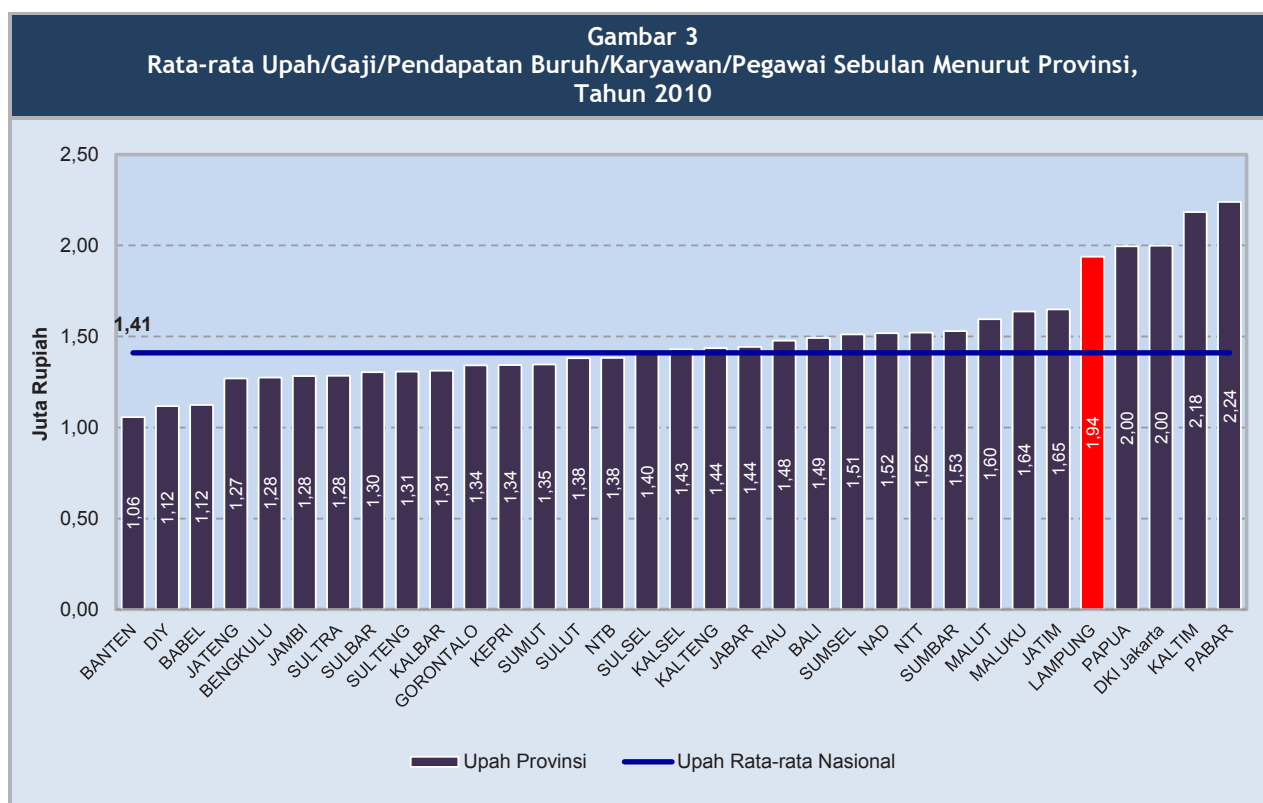
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 3.  
Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008-2010 (Persen)

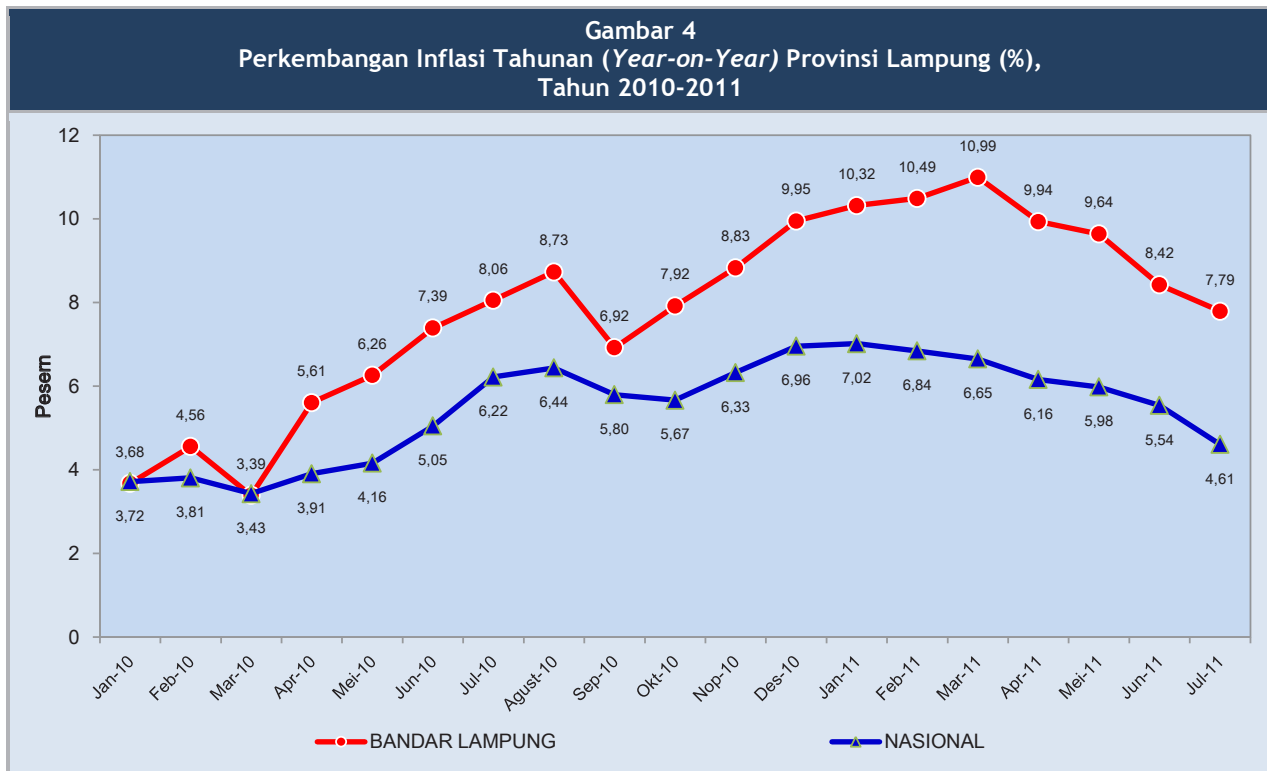
LAPANGAN USAHA	Distribusi PDRB (ADHK 2000)			Distribusi Tenaga Kerja		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Pertanian	19,10	19,74	19,53	59,47	59,60	58,05
Pertambangan	23,41	22,89	21,96	0,85	0,79	0,82
Industri	17,38	17,12	17,18	4,99	4,87	4,90
Listrik, gas, dan air Bersih	0,52	0,50	0,49	0,18	0,15	0,20
Bangunan	7,57	7,84	8,08	3,57	3,72	3,77
Perdagangan	13,94	13,80	13,99	15,47	14,29	14,56
Angkutan dan pergudangan	4,99	5,43	5,80	5,06	5,35	4,48
Keuangan dan jasa perusahaan	4,13	4,22	4,30	0,61	0,68	0,96
Jasa kemasyarakatan	8,09	8,49	8,64	9,80	10,55	12,25

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

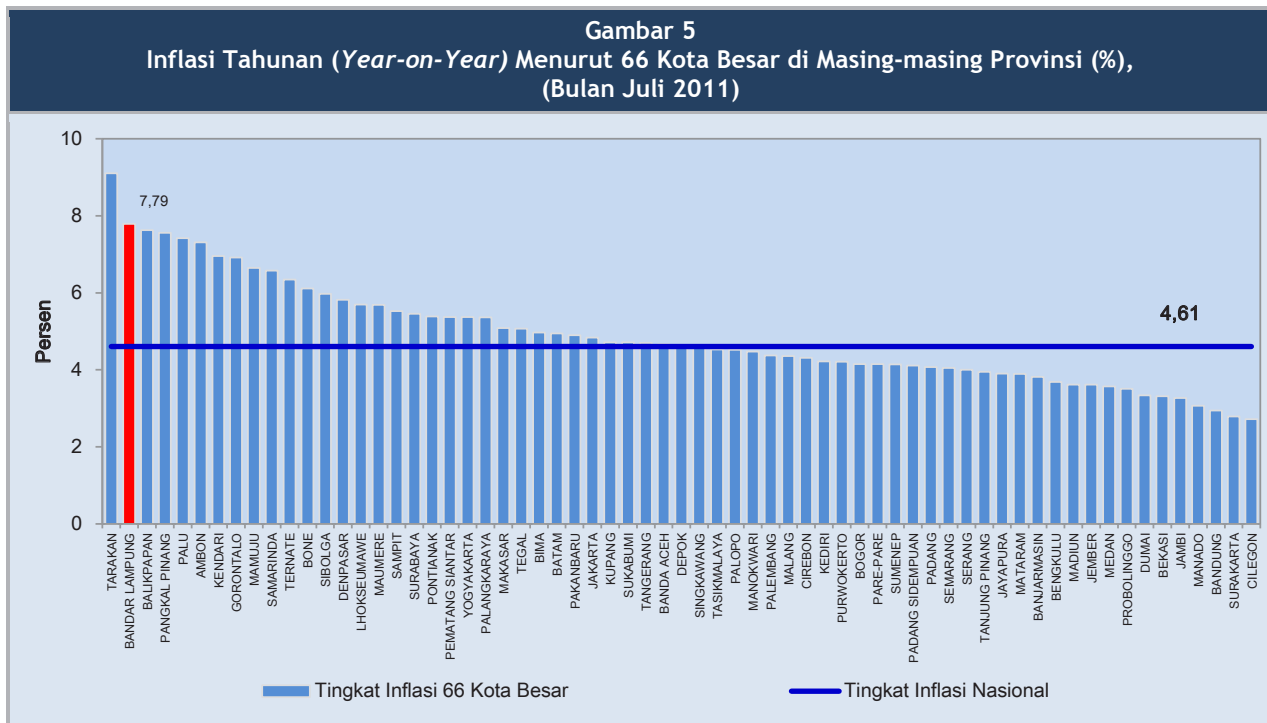


Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS 2011

# INFLASI



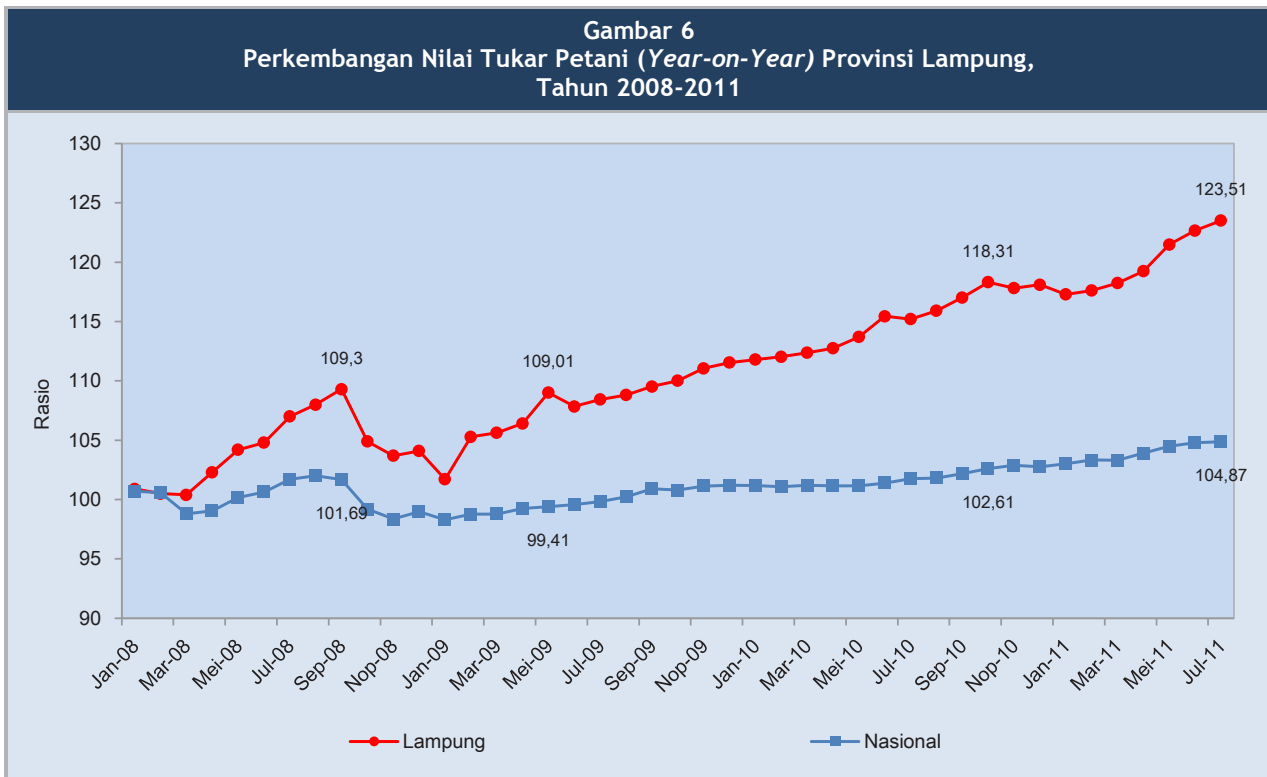
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



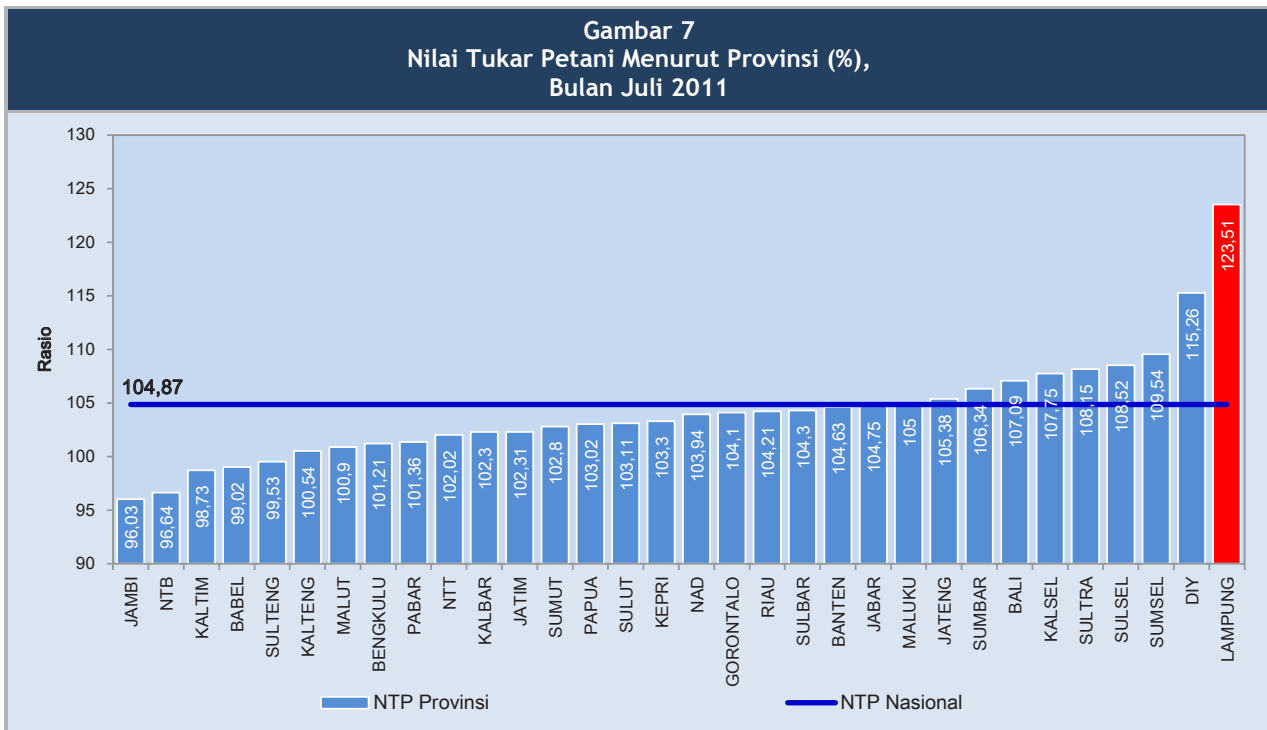
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



# NILAI TUKAR PETANI

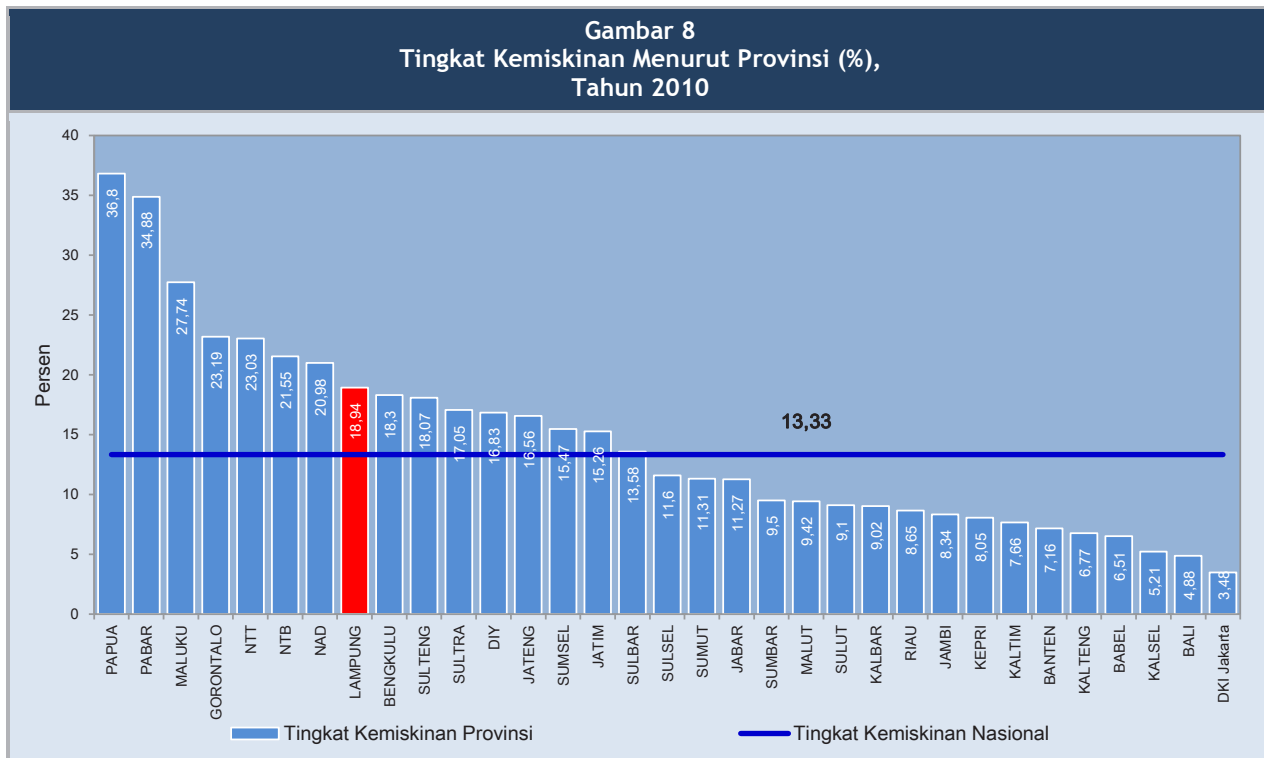


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

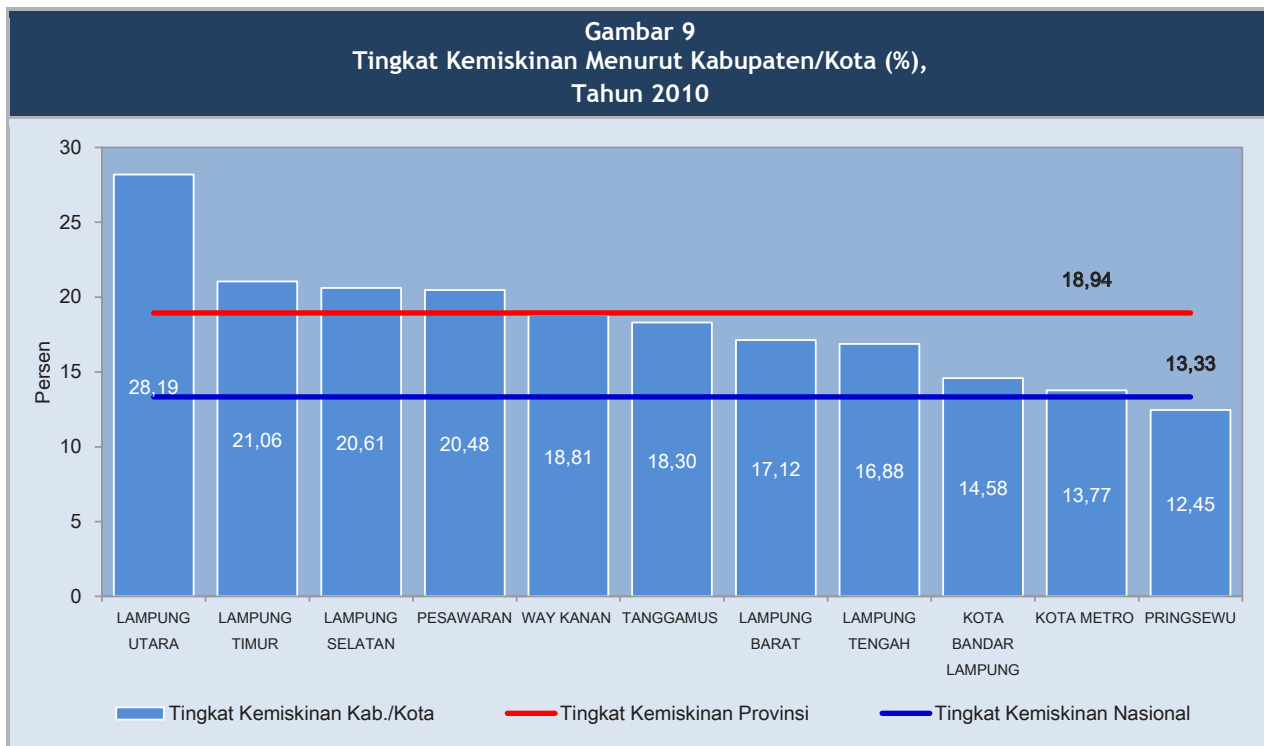


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# TINGKAT KEMISKINAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

## INDIKATOR KEMISKINAN

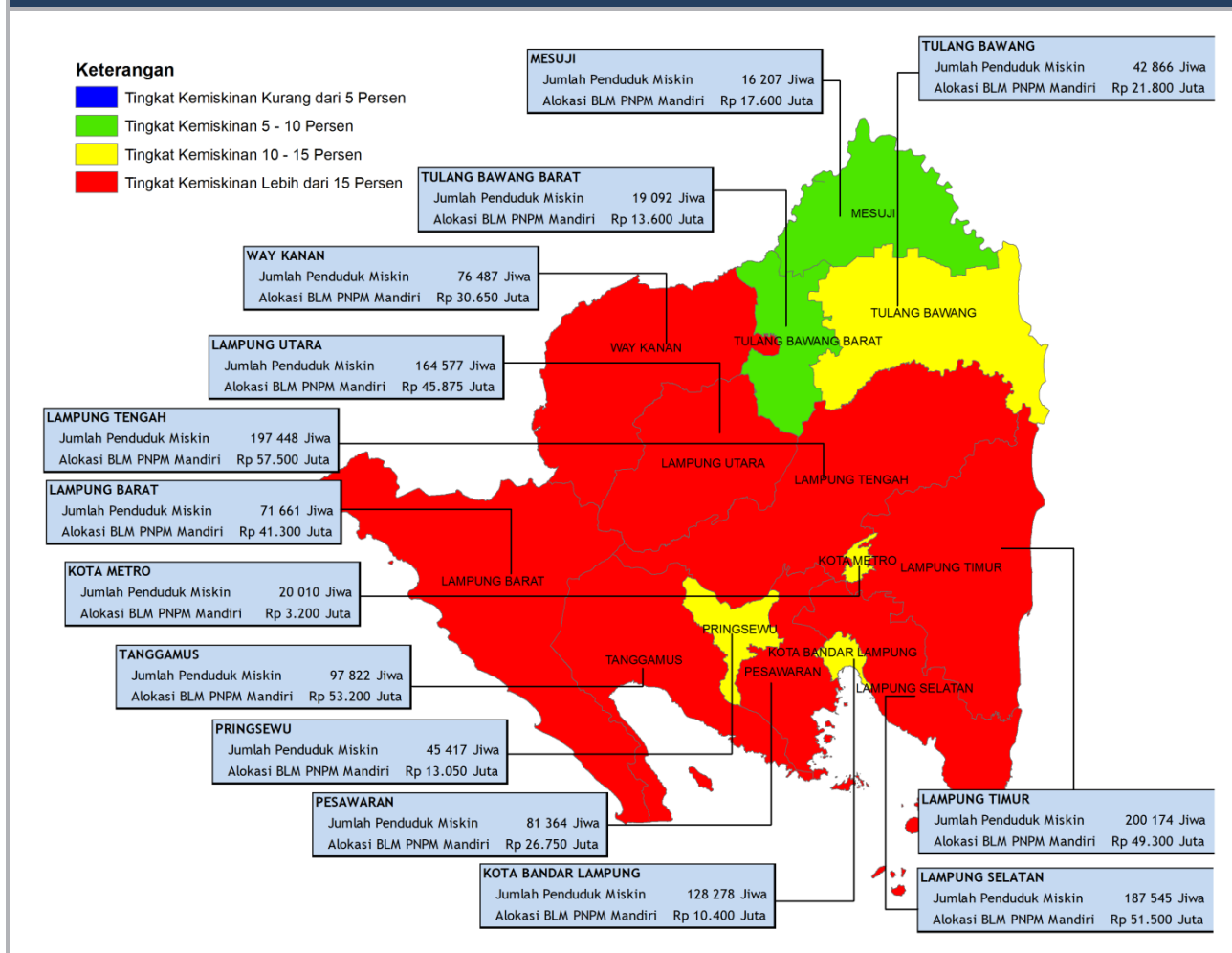
Tabel 4.  
Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010

Daerah	Garis Kemiskinan (Rp/Bulan)		Presentase Penduduk Miskin (%)		Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
LAMPUNG BARAT	211 568	237 660	19,13	17,12	79 483	71 661
TANGGAMUS	198 076	222 504	19,79	18,30	174 931	97 822
LAMPUNG SELATAN	202 179	227 113	22,83	20,61	222 533	187 545
LAMPUNG TIMUR	202 700	227 698	20,86	21,06	206 276	200 174
LAMPUNG TENGAH	212 964	239 228	18,67	16,88	230 660	197 448
LAMPUNG UTARA	215 244	241 789	28,96	28,19	171 048	164 577
WAY KANAN	185 827	208 744	20,92	18,81	79 218	76 487
TULANG BAWANG	198 679	223 181	10,48	10,80	86 795	42 866
PESAWARAN	201 750	226 631	22,73	20,48	100 863	81 364
PRINGSEWU		237 868		12,45		45 417
MESUJI		228 027		8,65		16 207
TULANG BAWANG BARAT		226 563		7,63		19 092
KOTA BANDAR LAMPUNG	283 496	318 458	14,39	14,58	123 893	128 278
KOTA METRO	197 240	221 565	15,07	13,77	21 218	20 010
LAMPUNG	188 812	202 414	20,22	18,94	1 496 918	1 348 946
INDONESIA	200 262	211 726	14,15	13,33	32.530.000	31.023.390

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan hasil Susenas Kor Juli 2010)

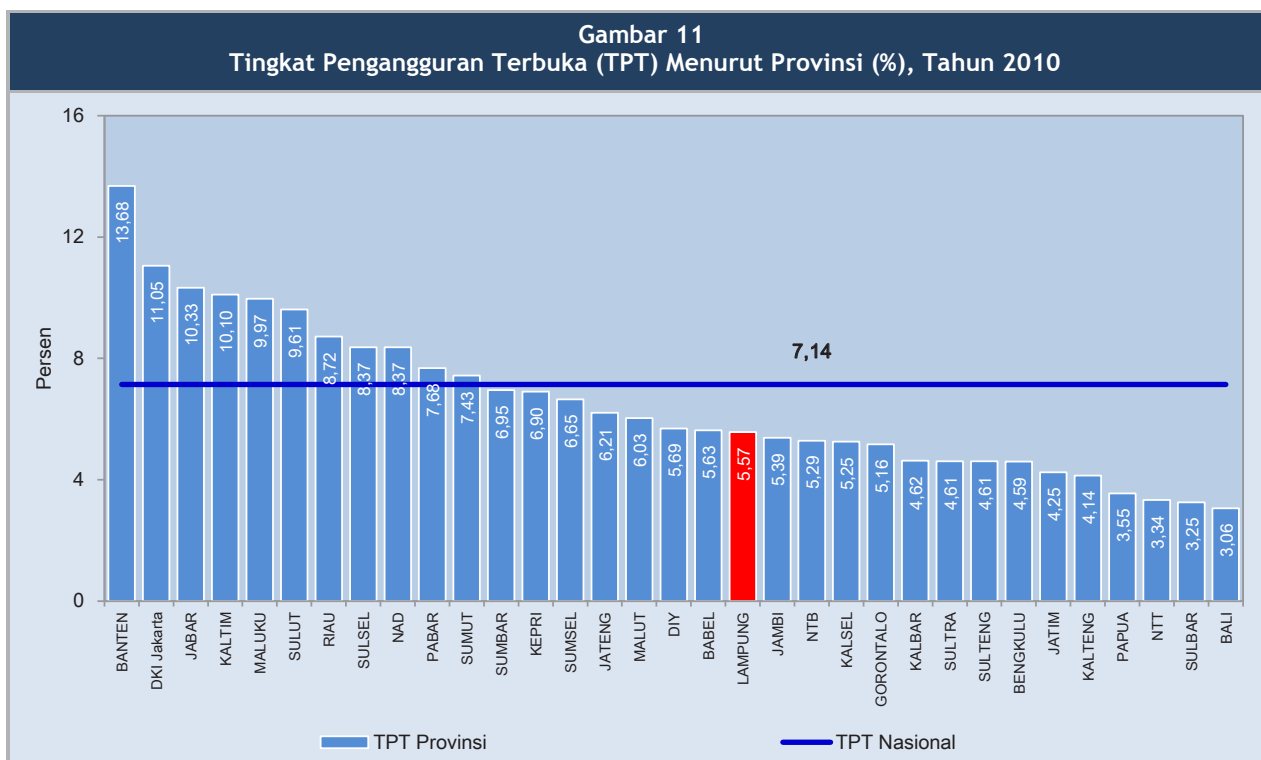
# PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Gambar 10**  
Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010,  
Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota

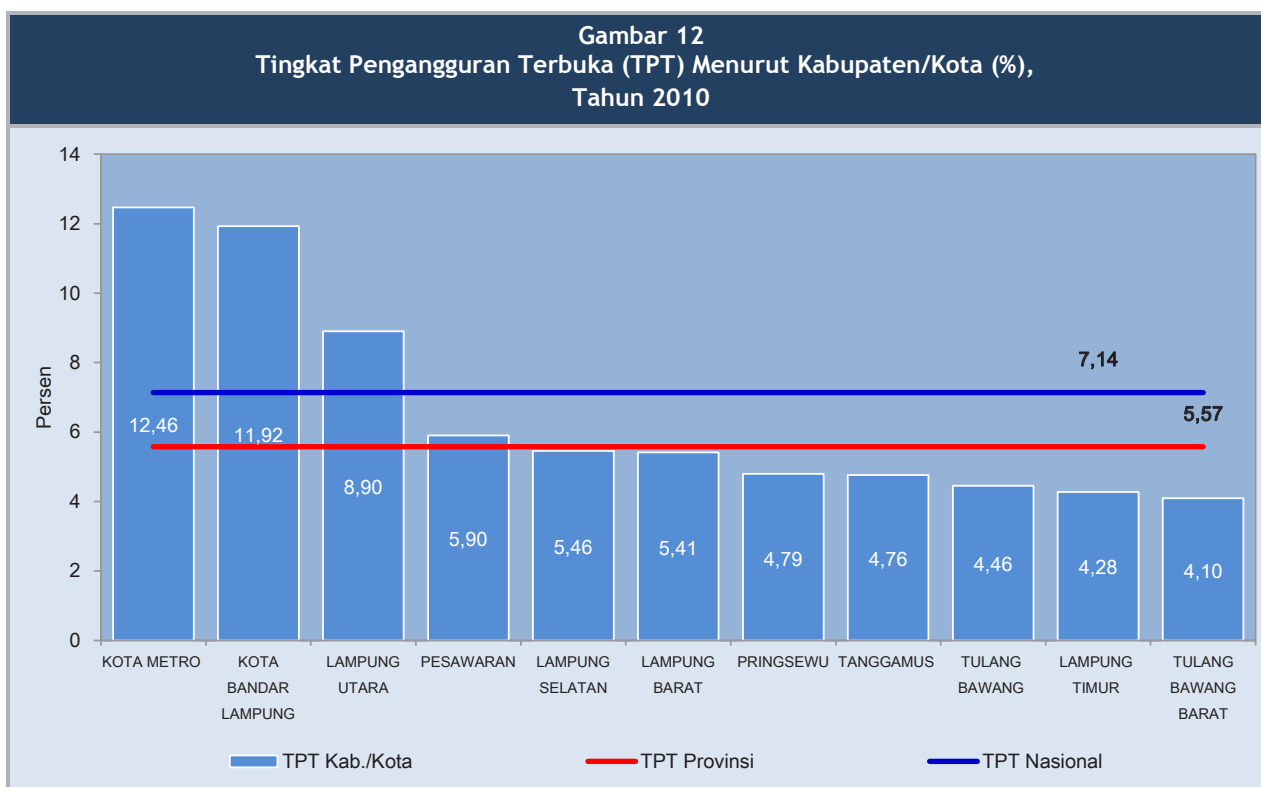


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011  
Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011

# TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

## TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN

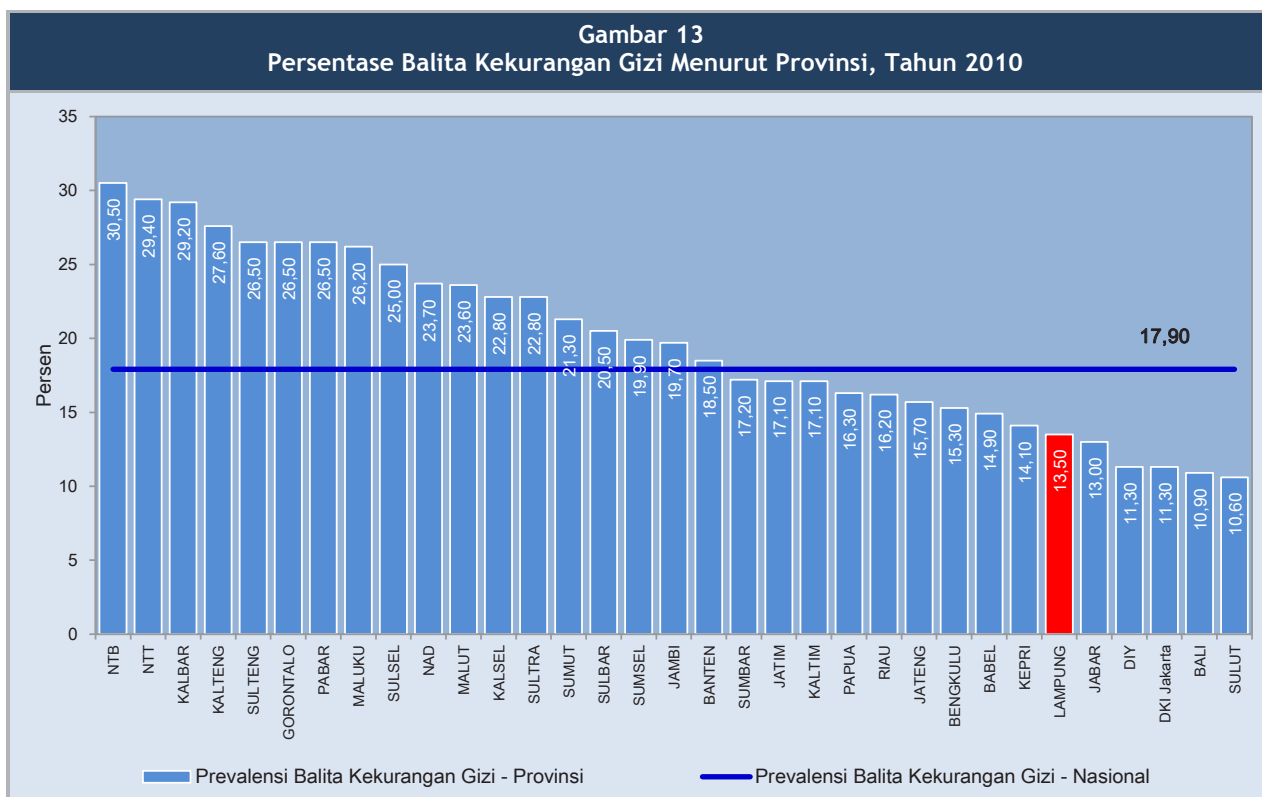
Tabel 5.  
Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

Daerah	Angka Partisipasi Angkatan Kerja		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 14 Jam Seminggu		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 35 Jam Seminggu		Pekerja di Sektor Informal	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
LAMPUNG BARAT	78,14	81,31	8,15	5,45	46,18	41,24	86,18	84,43
TANGGAMUS	68,35	68,55	5,86	5,49	42,49	44,51	81,10	79,57
LAMPUNG SELATAN	68,88	66,81	3,84	5,55	32,29	31,93	70,55	67,03
LAMPUNG TIMUR	68,16	67,69	7,16	5,72	42,31	40,70	79,56	76,56
LAMPUNG TENGAH	67,63	71,48	5,56	7,03	42,38	40,94	74,28	76,79
LAMPUNG UTARA	64,63	67,65	2,62	3,48	32,95	35,27	73,91	72,23
WAY KANAN	67,97	66,97	4,83	2,66	36,17	36,46	85,48	75,03
TULANG BAWANG	69,50	69,01	7,02	4,85	40,05	32,96	68,17	64,75
PESAWARAN	63,60	63,97	5,63	7,04	35,27	34,00	73,65	74,77
PRINGSEWU		63,36		3,19		34,60		77,51
MESUJI		68,10		8,47		55,91		70,16
TULANG BAWANG BARAT		67,92		1,74		36,60		65,42
KOTA BANDAR LAMPUNG	65,10	62,84	2,38	1,53	16,59	17,53	44,40	37,04
KOTA METRO	58,41	62,09	1,95	2,74	18,86	24,12	50,35	45,30
LAMPUNG	67,77	67,95	5,26	4,93	36,57	36,04	72,22	70,13
NASIONAL	67,23	67,72	4,29	4,11	30,10	30,75	61,56	58,96

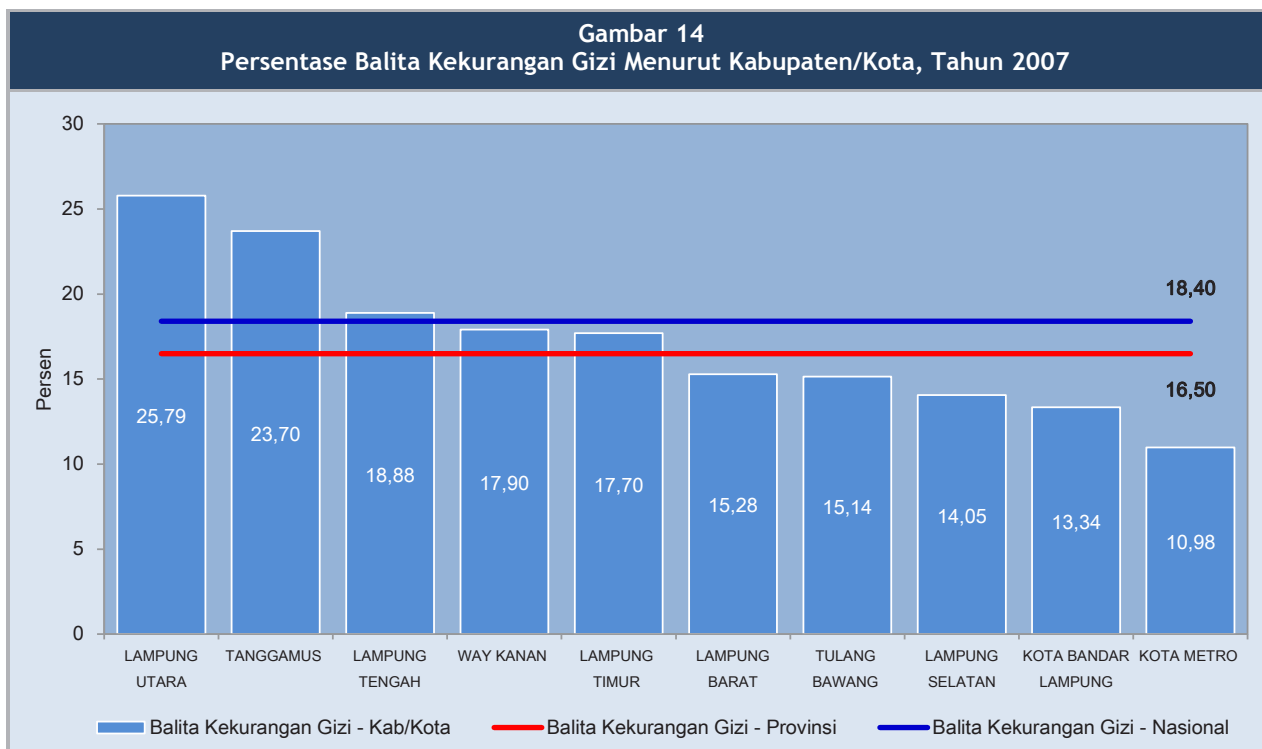
Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

## BIDANG KESEHATAN

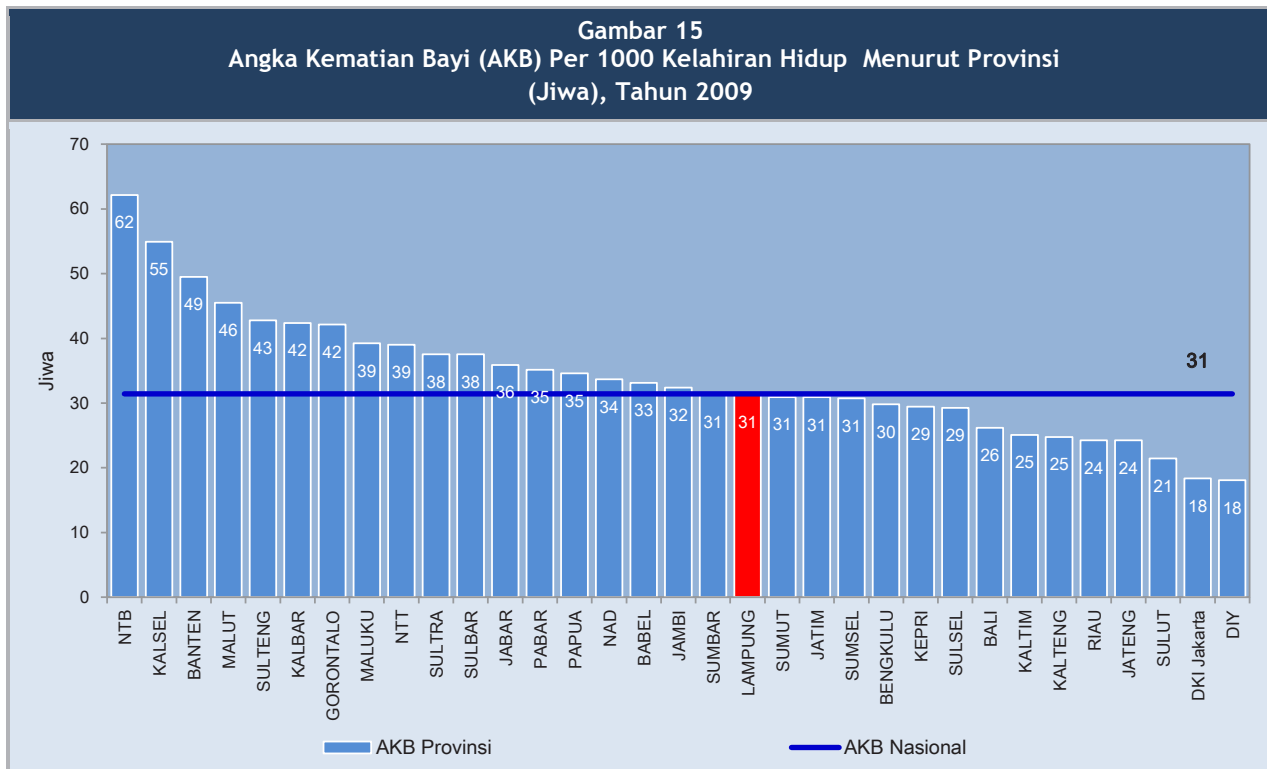


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2010

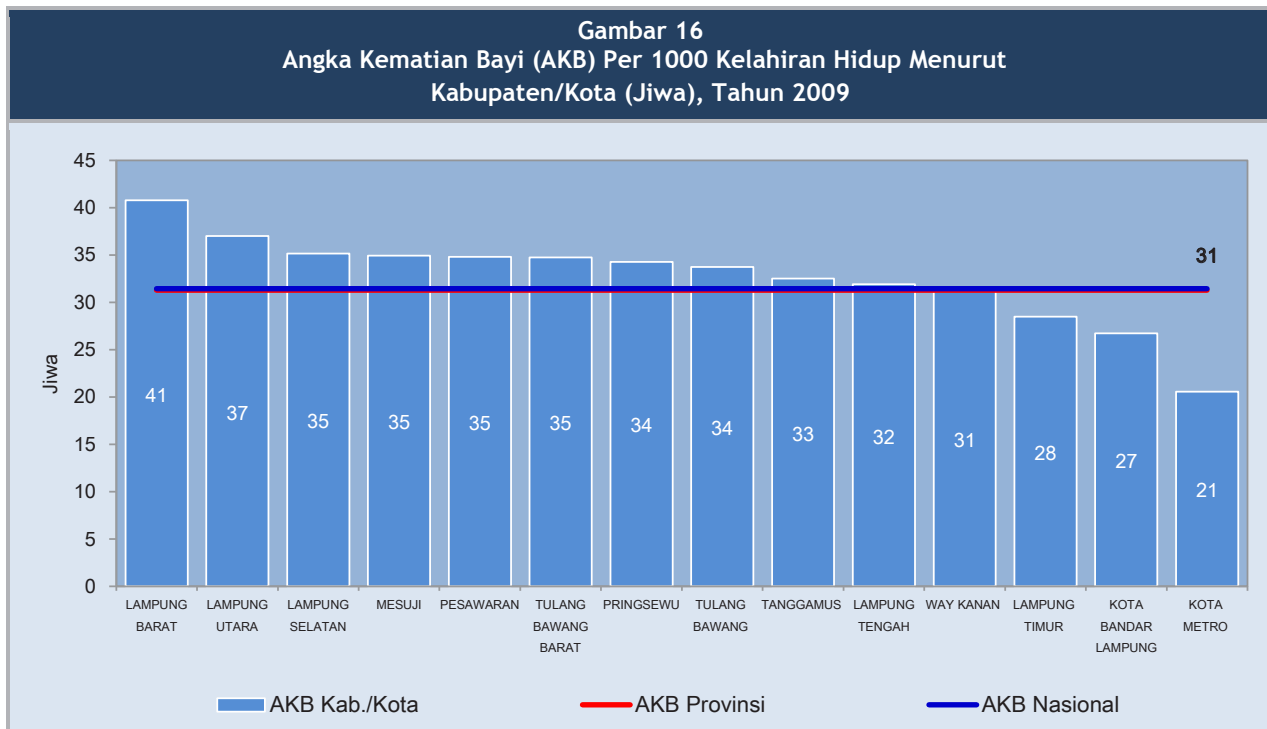


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2007

## BIDANG KESEHATAN



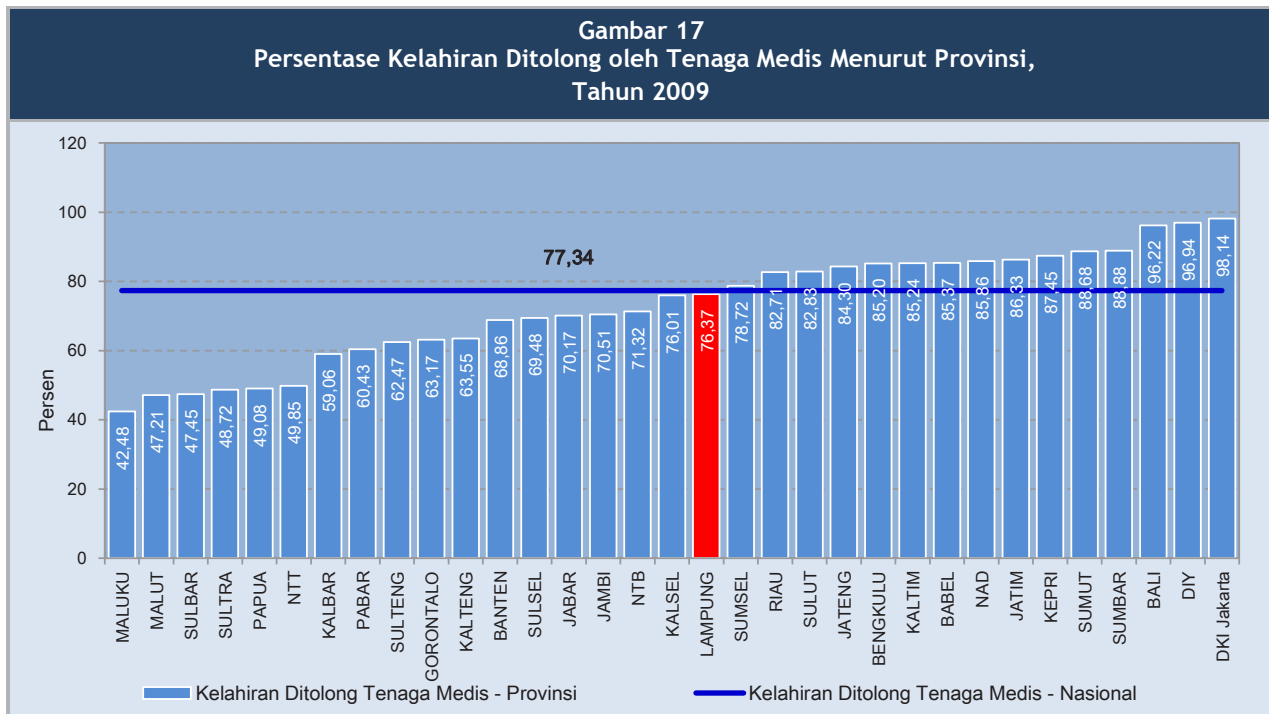
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



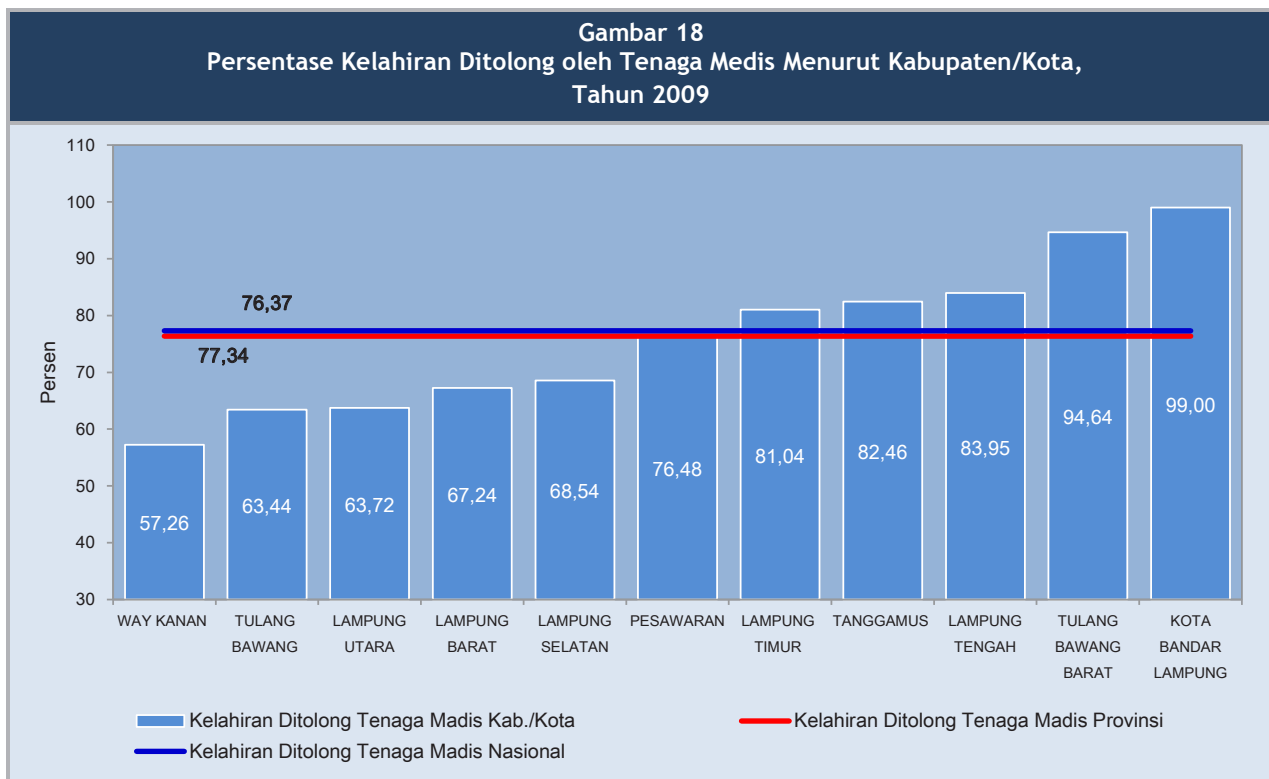
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



## BIDANG KESEHATAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

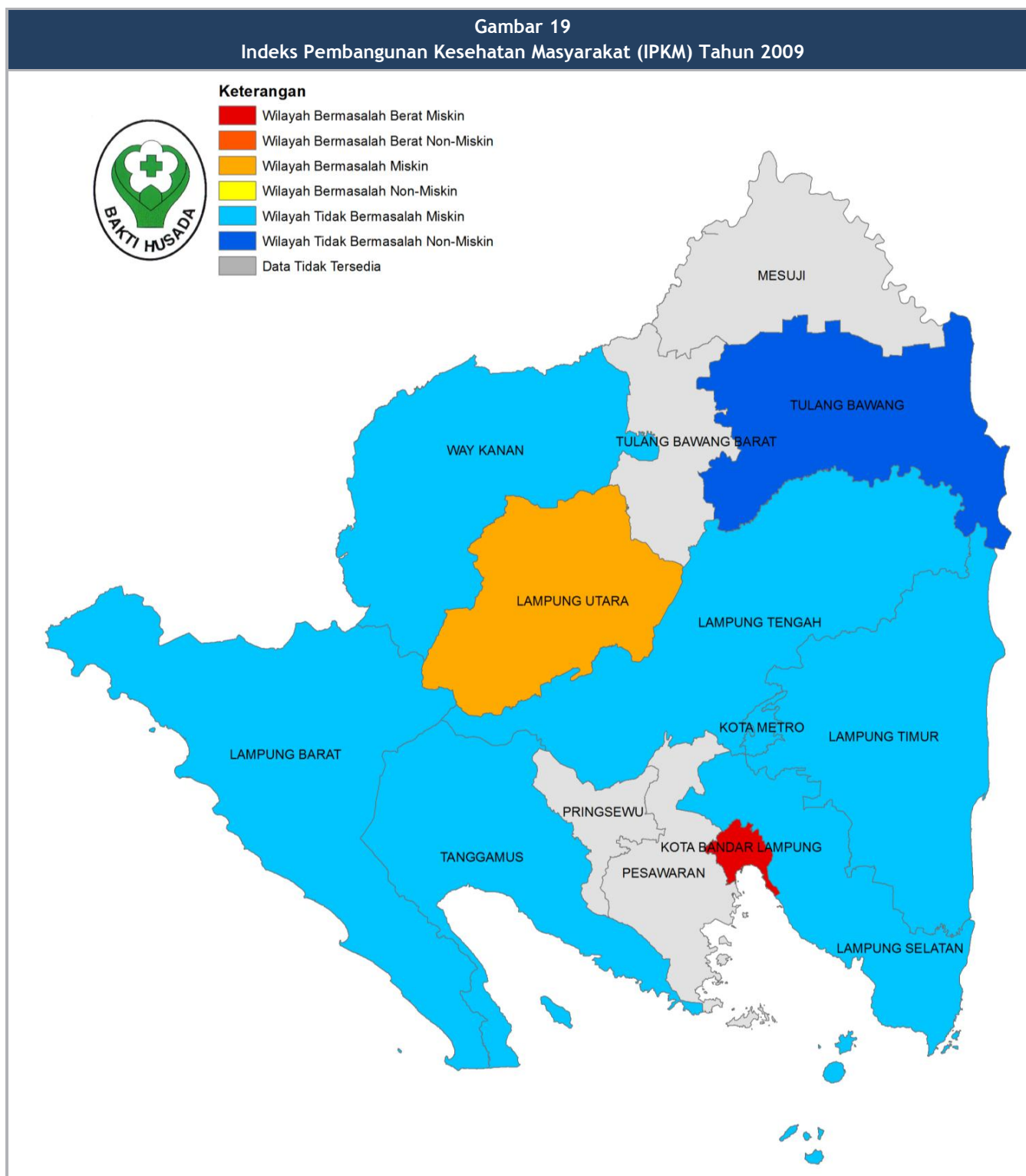
## BIDANG KESEHATAN

Tabel 6.  
Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Penduduk dengan keluhan kesehatan	Angka Morbiditas	Rata-rata Lama Sakit	Penduduk yg Melakukan Pengobatan Sendiri
	(%)	(%)	(%)	(%)
LAMPUNG BARAT	30,70	16,97	6,37	80,40
TANGGAMUS	37,60	18,17	5,69	59,47
LAMPUNG SELATAN	37,66	24,25	4,60	71,99
LAMPUNG TIMUR	41,44	15,78	6,12	77,63
LAMPUNG TENGAH	46,44	16,71	5,60	67,13
LAMPUNG UTARA	34,48	19,08	5,77	64,99
WAY KANAN	28,94	16,80	6,05	76,54
TULANG BAWANG	38,71	20,47	5,31	73,75
PESAWARAN	38,01	22,77	5,83	79,36
KOTA BANDAR LAMPUNG	29,34	15,09	5,07	63,47
KOTA METRO	24,10	17,73	4,45	70,91
LAMPUNG	37,45	18,49	5,49	70,31
INDONESIA	33,68	18,63	5,51	68,41

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

# INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

## INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

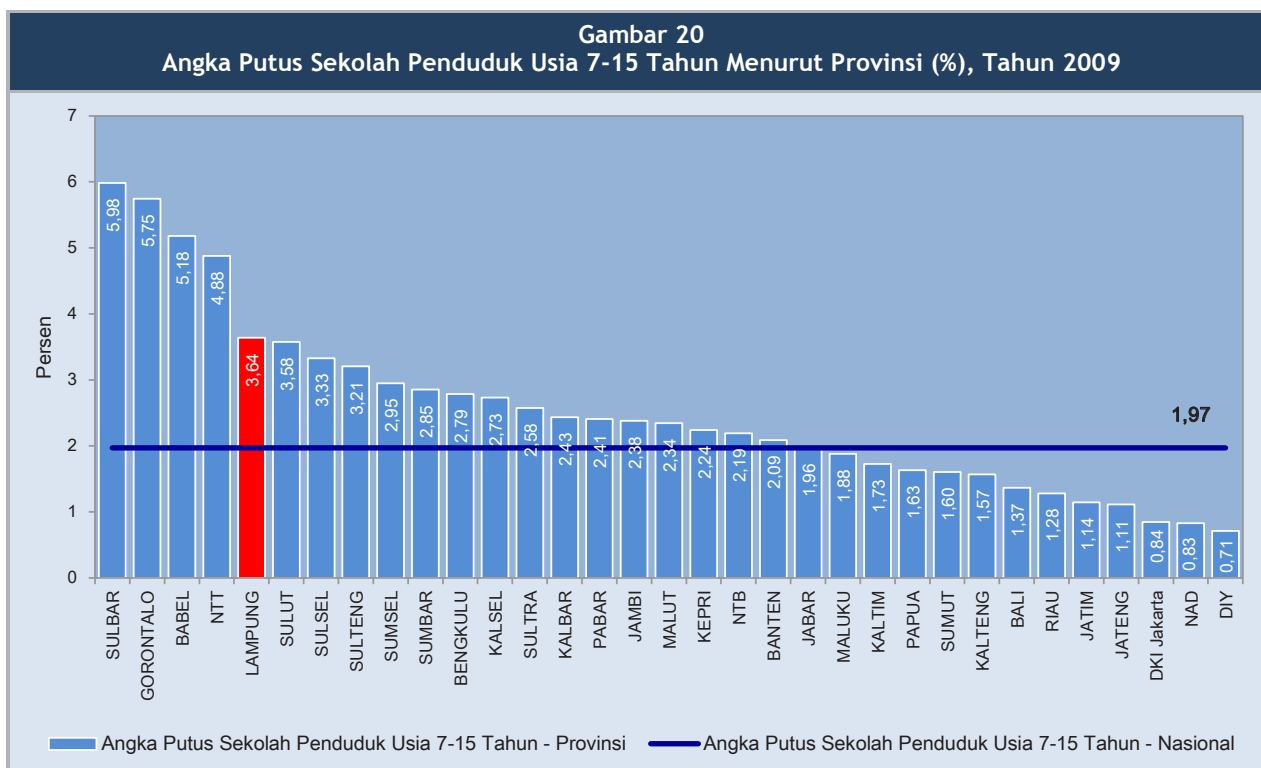
Tabel 7.  
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)<sup>2</sup> Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Kabupaten/Kota	Kategori Wilayah	IPKM		Keterangan
		Rangking	Nilai	
LAMPUNG BARAT	KaE	248	0,49	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
TANGGAMUS	KaE	236	0,50	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
LAMPUNG SELATAN	KaE	167	0,54	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
LAMPUNG TIMUR	KaE	200	0,52	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
LAMPUNG TENGAH	KaE	203	0,52	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
LAMPUNG UTARA	KaC	312	0,45	Kabupaten Bermasalah Miskin
WAY KANAN	KaE	249	0,49	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
TULANG BAWANG	KaF	250	0,49	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA BANDAR LAMPUNG	KoA	165	0,54	Kota Bermasalah Berat Miskin
KOTA METRO	KoE	11	0,67	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin

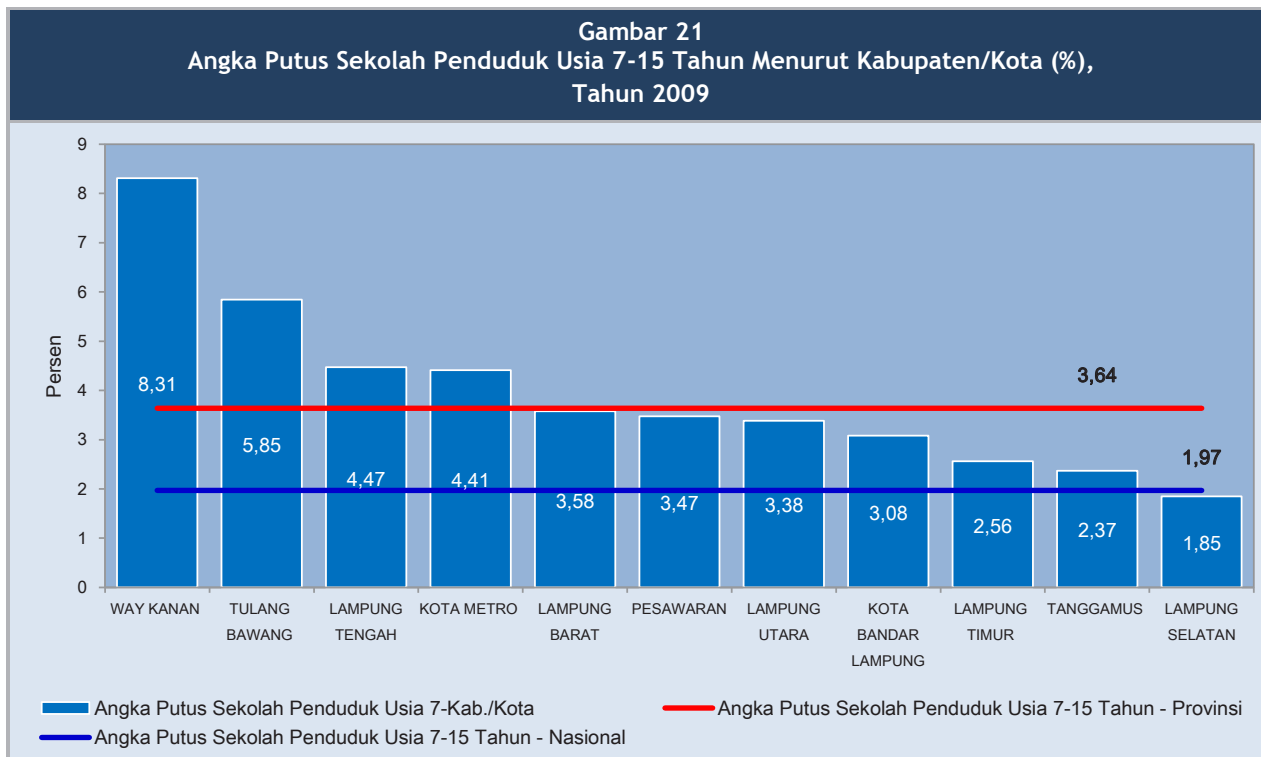
Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

<sup>2</sup> IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan dan dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu: Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar); Susenas (Survei Ekonomi Nasional); dan Survei Podes (Potensi Desa). IPKM digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan pada bidang kesehatan dan mendukung efektivitas intervensi pada bidang kesehatan.

## BIDANG PENDIDIKAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

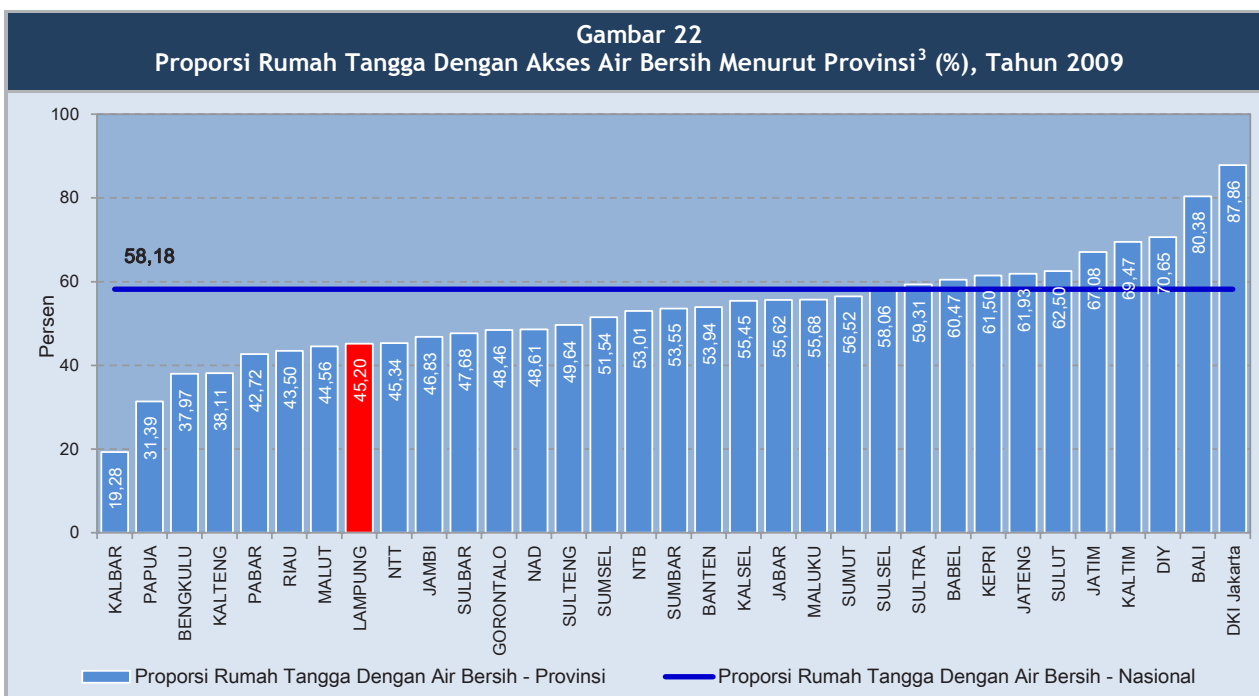
## BIDANG PENDIDIKAN

Tabel 8.  
Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

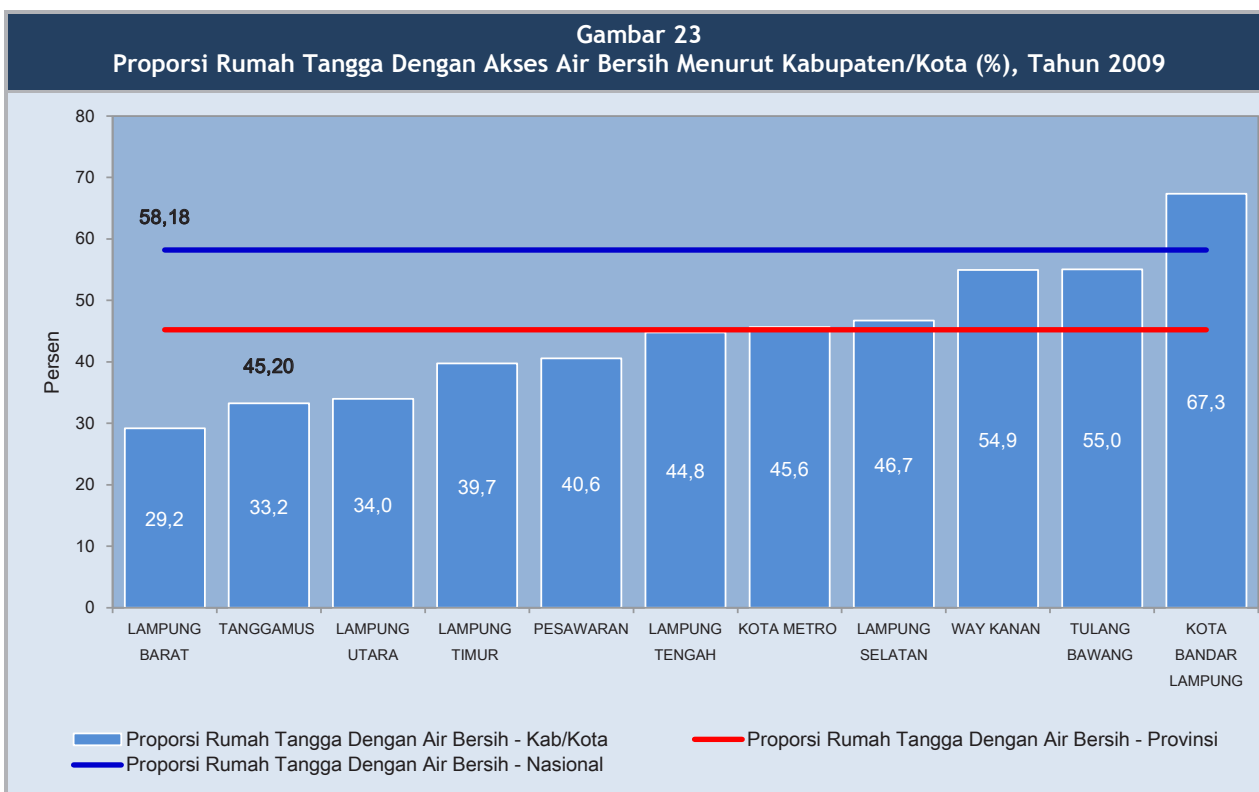
Daerah	Angka Partisipasi Pendidikan					
	Sekolah Dasar (SD/MI)		Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)		Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
LAMPUNG BARAT	118,85	98,39	61,49	54,90	67,68	46,13
TANGGAMUS	106,09	94,04	88,86	78,23	70,02	54,14
LAMPUNG SELATAN	113,58	97,11	72,76	67,57	66,60	44,99
LAMPUNG TIMUR	104,80	94,67	84,75	70,79	67,79	47,16
LAMPUNG TENGAH	108,57	94,15	83,15	73,11	51,84	33,92
LAMPUNG UTARA	117,33	97,78	90,03	77,80	49,42	42,10
WAY KANAN	112,27	96,75	75,66	58,34	45,84	24,75
TULANG BAWANG	106,74	95,10	84,37	61,26	33,10	14,64
PESAWARAN	102,38	88,50	92,74	68,00	60,68	39,03
KOTA BANDAR LAMPUNG	108,78	92,99	84,82	67,59	72,98	50,53
KOTA METRO	103,67	90,49	86,38	61,74	97,98	59,08
LAMPUNG	109,09	94,79	82,74	69,17	60,62	41,43
INDONESIA	110,42	94,37	81,25	67,43	62,55	45,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

# AKSES TERHADAP AIR BERSIH



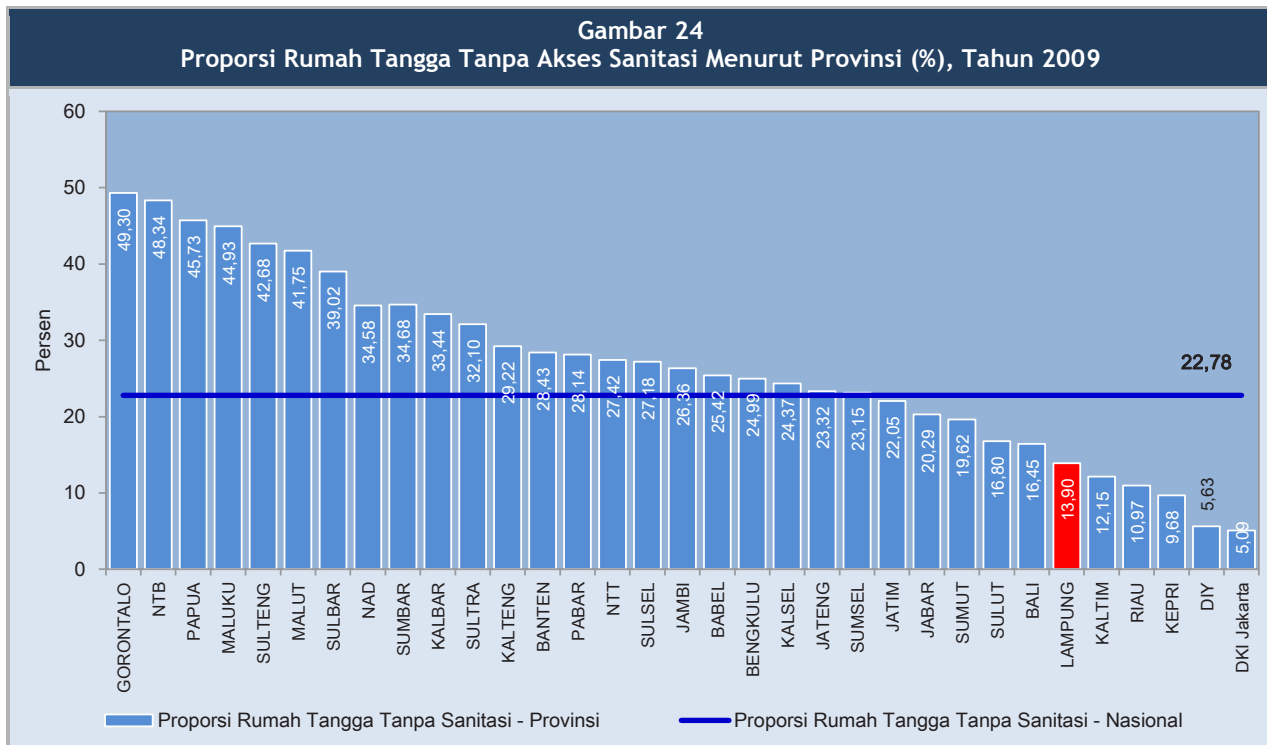
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



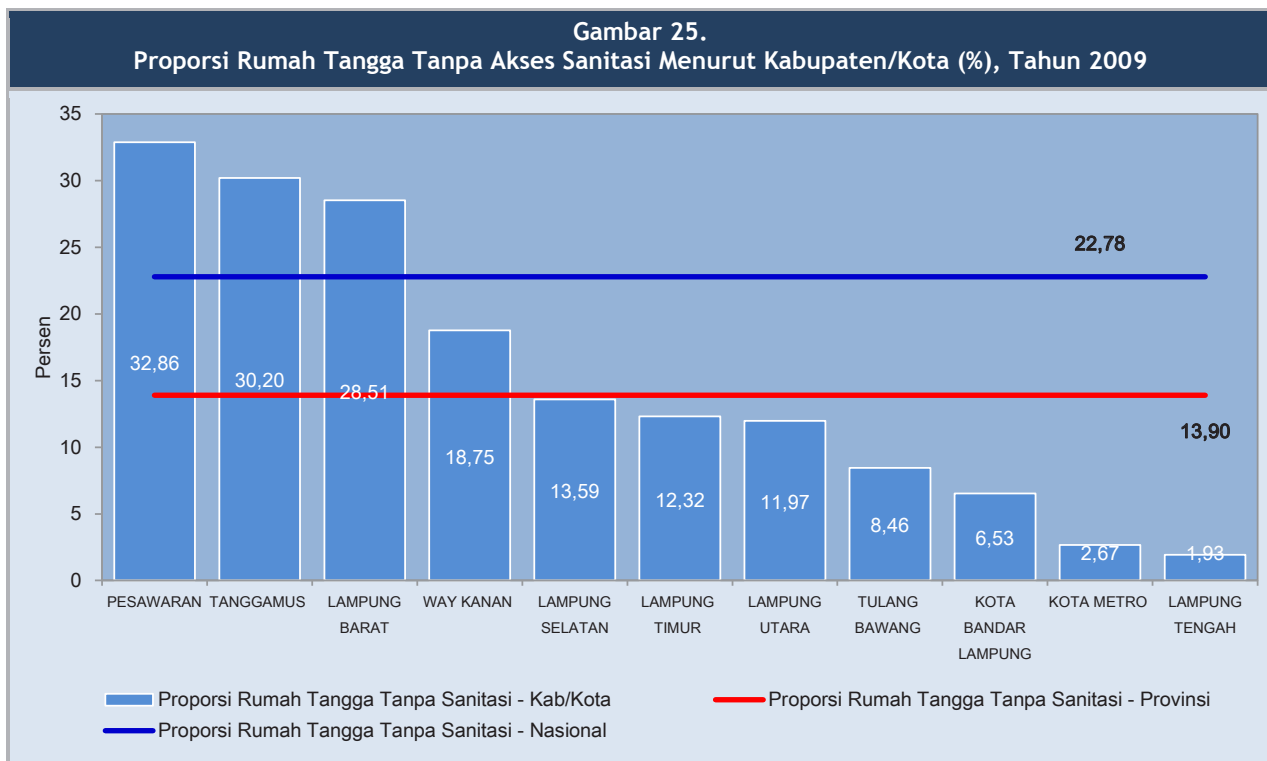
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

<sup>3</sup> Akses terhadap air bersih dengan kontrol jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

# AKSES TERHADAP SANITASI



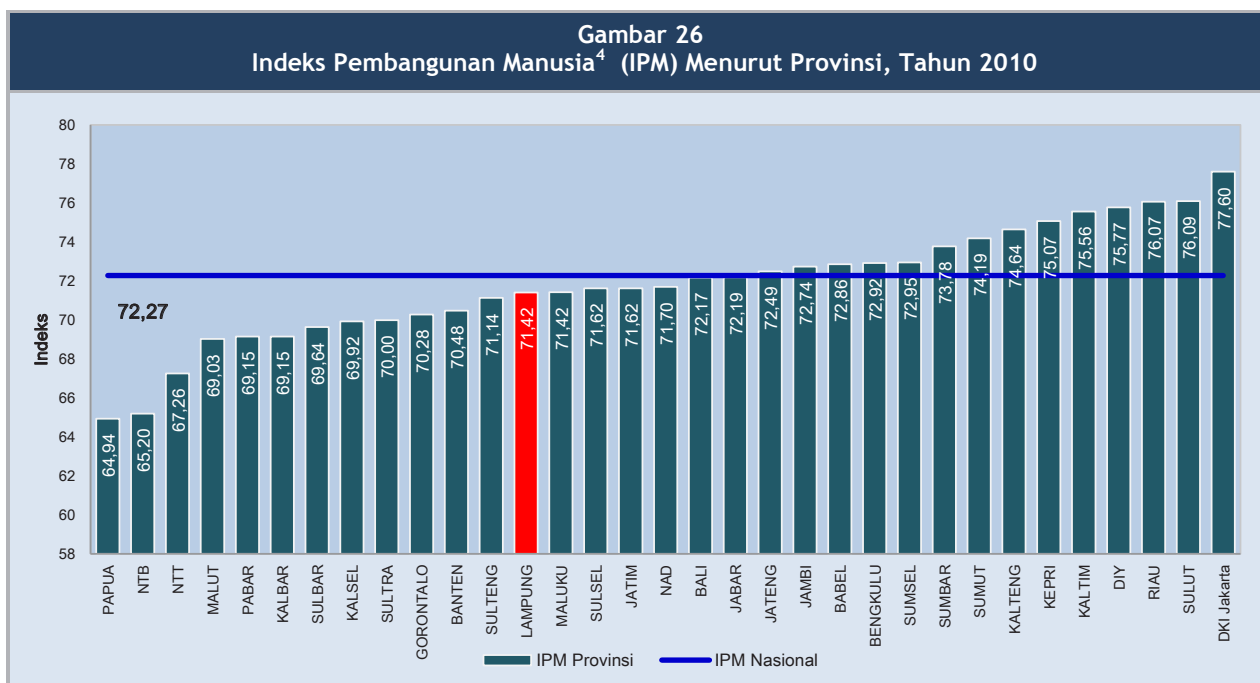
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



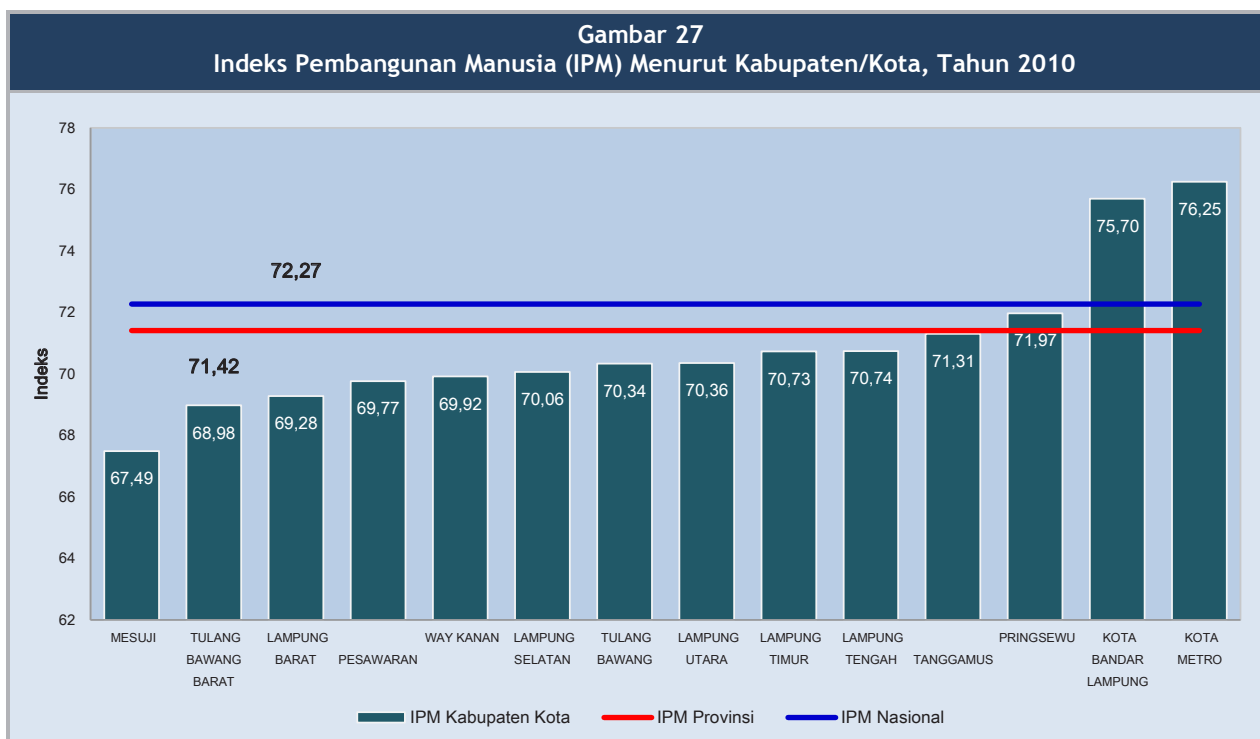
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

<sup>4</sup> Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran kesejahteraan dengan membandingkan antara harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Ukuran kesejahteraan tersebut diperkenalkan dan diterbitkan oleh PBB dalam Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) sejak tahun 1990.

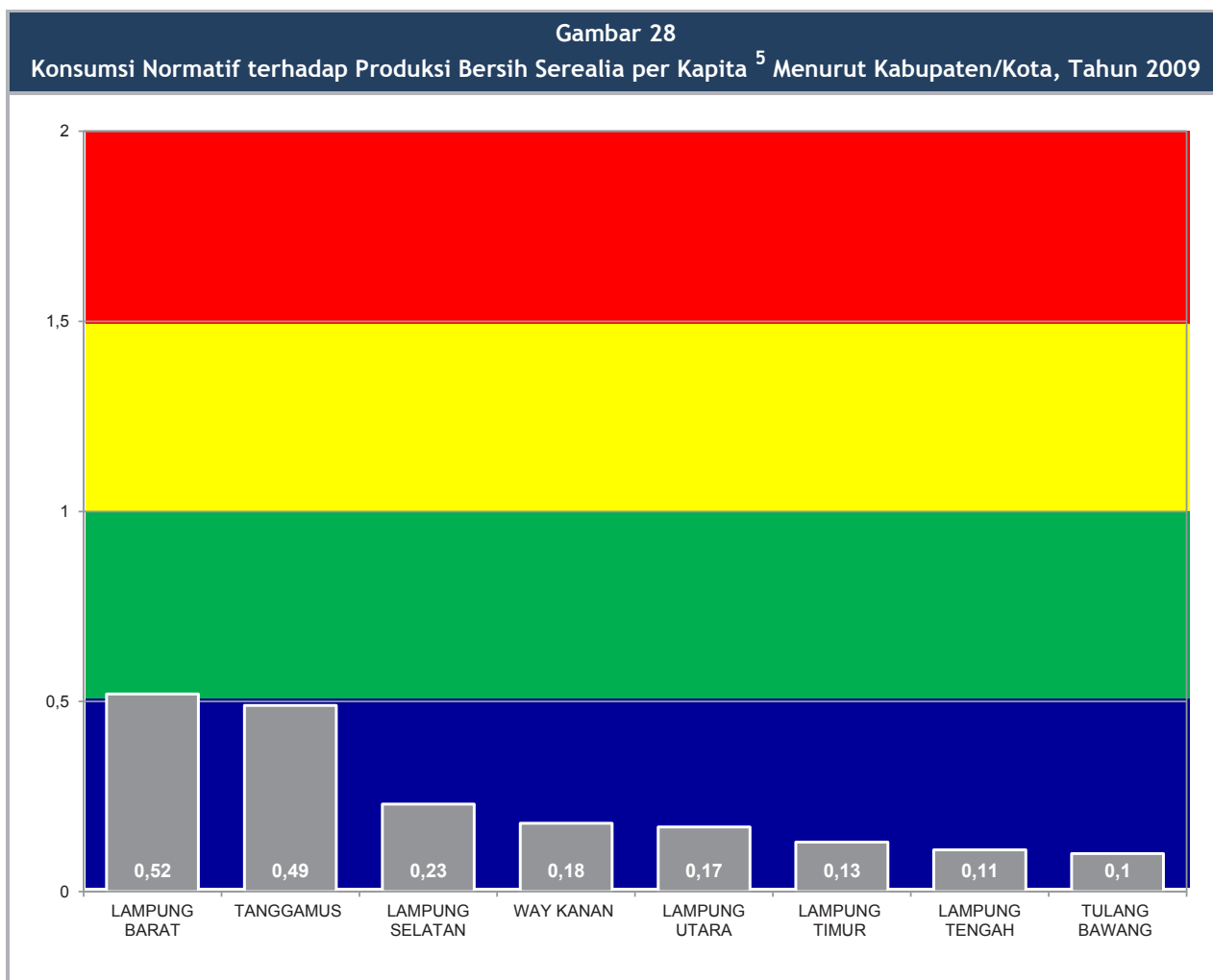
## KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 9.  
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota,  
Tahun 2009 dan 2010

Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Per Kapita		IPM	
	(Tahun)		(Persen)		(Tahun)		(Ribu Rp PPP)		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
LAMPUNG BARAT	66,83	67,14	96,67	97,28	7,35	7,42	602,32	603,43	68,83	69,28
TANGGAMUS	68,92	69,33	94,68	95,32	7,26	7,36	619,97	620,19	70,84	71,31
LAMPUNG SELATAN	68,20	68,44	94,37	94,85	7,13	7,41	610,02	611,32	69,51	70,06
LAMPUNG TIMUR	70,02	70,22	93,32	93,32	6,98	7,35	610,33	612,19	70,20	70,73
LAMPUNG TENGAH	69,09	69,25	93,08	93,08	7,22	7,39	617,71	619,59	70,38	70,74
LAMPUNG UTARA	67,73	67,94	95,25	95,25	7,59	7,96	610,87	612,28	69,85	70,36
WAY KANAN	69,26	69,45	94,61	94,61	6,96	7,27	602,62	604,38	69,46	69,92
TULANG BAWANG	68,59	68,86	93,29	93,80	6,69	7,10	616,02	617,89	69,63	70,34
PESAWARAN	68,30	68,40	93,77	94,41	7,46	7,46	606,76	608,64	69,43	69,77
PRINGSEWU	68,44	68,51	94,19	94,19	8,58	8,58	623,84	626,32	71,74	71,97
MESUJI	68,39	68,39	91,74	92,36	6,04	6,30	594,84	596,24	67,06	67,49
TULANG BAWANG BARAT	68,66	68,66	91,20	92,48	7,45	7,45	599,97	602,17	68,53	68,98
KOTA BANDAR LAMPUNG	70,50	70,87	98,44	98,44	9,91	9,91	630,76	632,60	75,35	75,70
KOTA METRO	72,38	72,54	97,36	97,49	9,82	9,82	629,39	631,26	75,98	76,25
<b>LAMPUNG</b>	<b>69,25</b>	<b>69,50</b>	<b>94,37</b>	<b>94,64</b>	<b>7,49</b>	<b>7,75</b>	<b>617,42</b>	<b>618,63</b>	<b>70,93</b>	<b>71,42</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>69,21</b>	<b>69,43</b>	<b>92,58</b>	<b>92,91</b>	<b>7,72</b>	<b>7,92</b>	<b>631,46</b>	<b>633,64</b>	<b>71,76</b>	<b>72,27</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

## KETAHANAN PANGAN



Sumber: Badan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten, 2009 dan Lampung Dalam Angka (BPS), 2010.

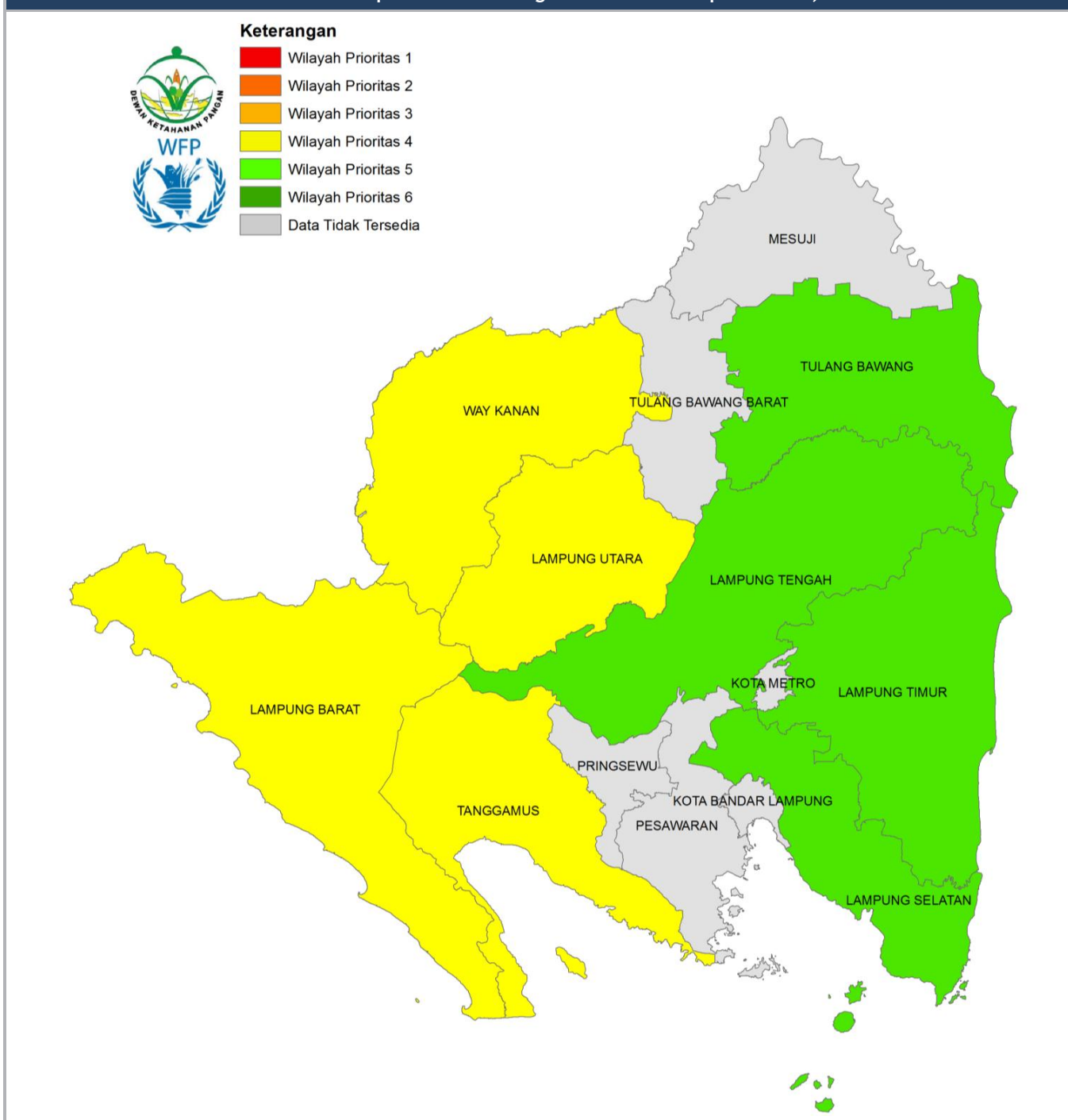
### Keterangan:

- >1,5 Defisit Tinggi
- 1 – 1,5 Defisit Sedang
- 0,5 – 1 Surplus Rendah
- 0 – 0,5 Surplus Tinggi
- 0 Data Tidak Tersedia

<sup>5</sup> Merupakan salah satu ukuran ketahanan pangan di tingkat Kabupaten dan Kota dan termasuk dalam Peta Kerawanan Pangan Indonesia (Food Insecurity Atlas-FIA) diperkenalkan oleh DKP, Badan Ketahanan Pangan provinsi dan kabupaten bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) pada tahun 2005.

# KETAHANAN PANGAN

Gambar 29  
Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan<sup>6</sup> Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009



Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009

<sup>6</sup> Pada tahun 2009, cakupan diperluas dari 30 provinsi di 265 kabupaten menjadi 32 provinsi dan 346 kabupaten serta merupakan konsolidasi berbagai aspek yang terkait dengan ketahanan pangan, seperti ketersediaan pangan, akses dan distribusi pangan serta gizi dan kesehatan yang dipublikasikan dengan nama “Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA)”

Tabel 10.  
Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

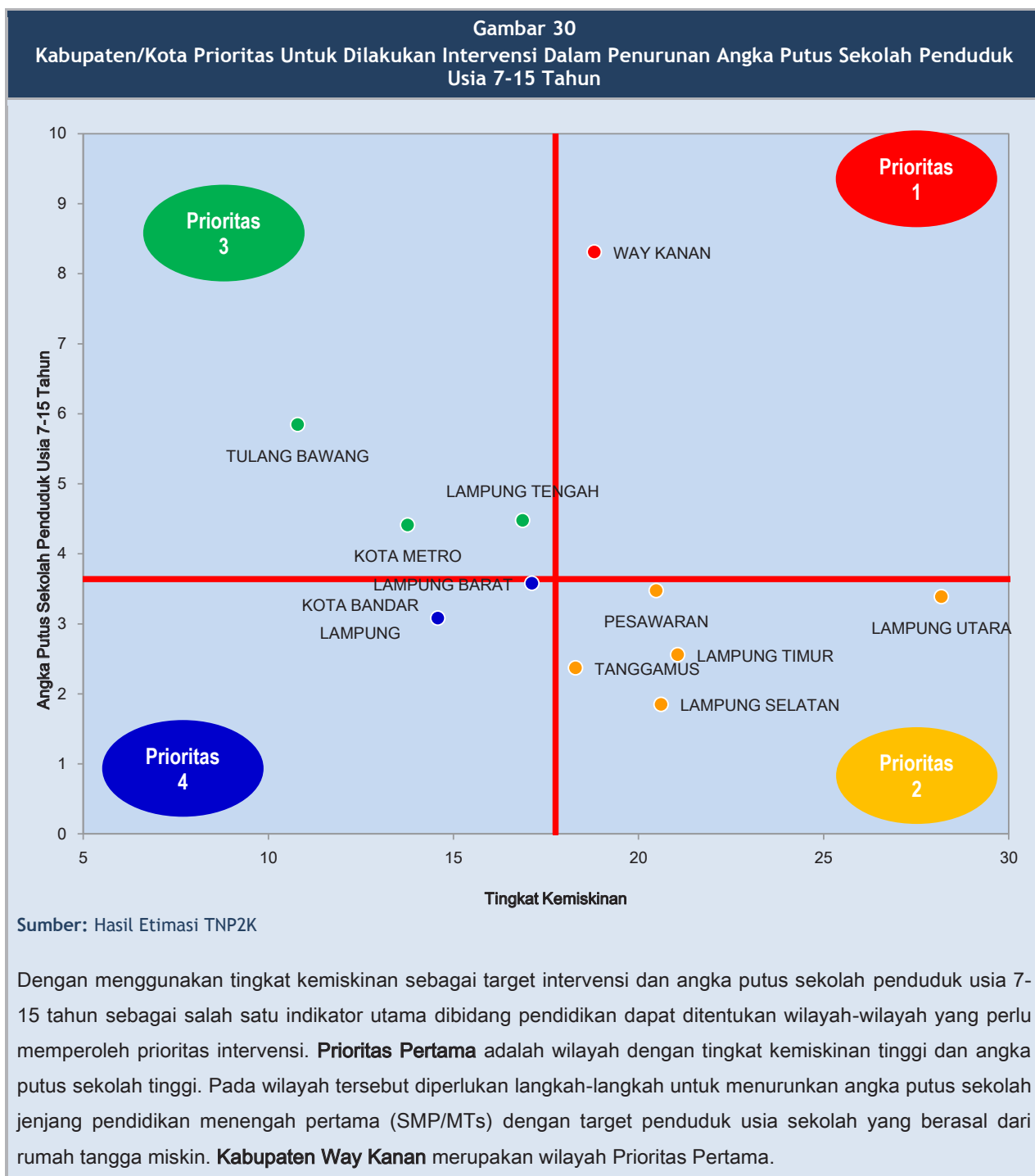
Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi				Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)	
	Produksi Bersih Sereal- Kab./Kota (Kg/kapita/hari)	Rasio Konsumsi Normatif- Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)		Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%)
	2009	2009	2009	2008	2008	2009	2009	2007	2008	2009	
LAMPUNG BARAT	574	0,52	19,13	57,80	1,00	5,13	66,83	21,6	17,91	70,82	350,6
TANGGAMUS	617	0,49	19,79	39,87	0,00	8,63	68,92	28,2	9,50	66,76	282,3
LAMPUNG SELATAN	1.321	0,23	22,83	20,71	0,40	8,38	68,20	18,7	11,55	53,29	234,5
LAMPUNG TIMUR	2.367	0,13	20,86	32,62	0,00	11,35	70,02	21,0	6,61	60,27	214,8
LAMPUNG TENGAH	2.736	0,11	18,67	25,36	0,00	11,21	69,09	24,9	7,64	55,21	227,6
LAMPUNG UTARA	1.780	0,17	28,96	30,05	0,00	7,77	67,73	31,0	22,27	66,01	477,8
WAY KANAN	1.664	0,18	20,92	49,56	0,00	10,54	69,26	25,3	29,52	45,07	502,2
TULANG BAWANG	2.951	0,1	10,48	32,77	0,00	10,39	68,59	21,9	12,50	44,96	258,8
PESAWARAN**			22,73	32,44	1,50	9,03	68,30	18,7	12,03	59,44	253,5
PRINGSEWU***							68,44				54,9
MESUJI***							68,27				54,7
TULANG BAWANG BARAT***							68,31				54,8
KOTA BANDAR LAMPUNG**			14,39	3,49	0,00	2,54	70,50	17,0	0,00	32,67	94,9
KOTA METRO**			15,07	10,12	0,00	3,82	72,38	12,6	0,00	54,35	119,3

Sumber: Badan Pusat Statistik 2011, Dewan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009.

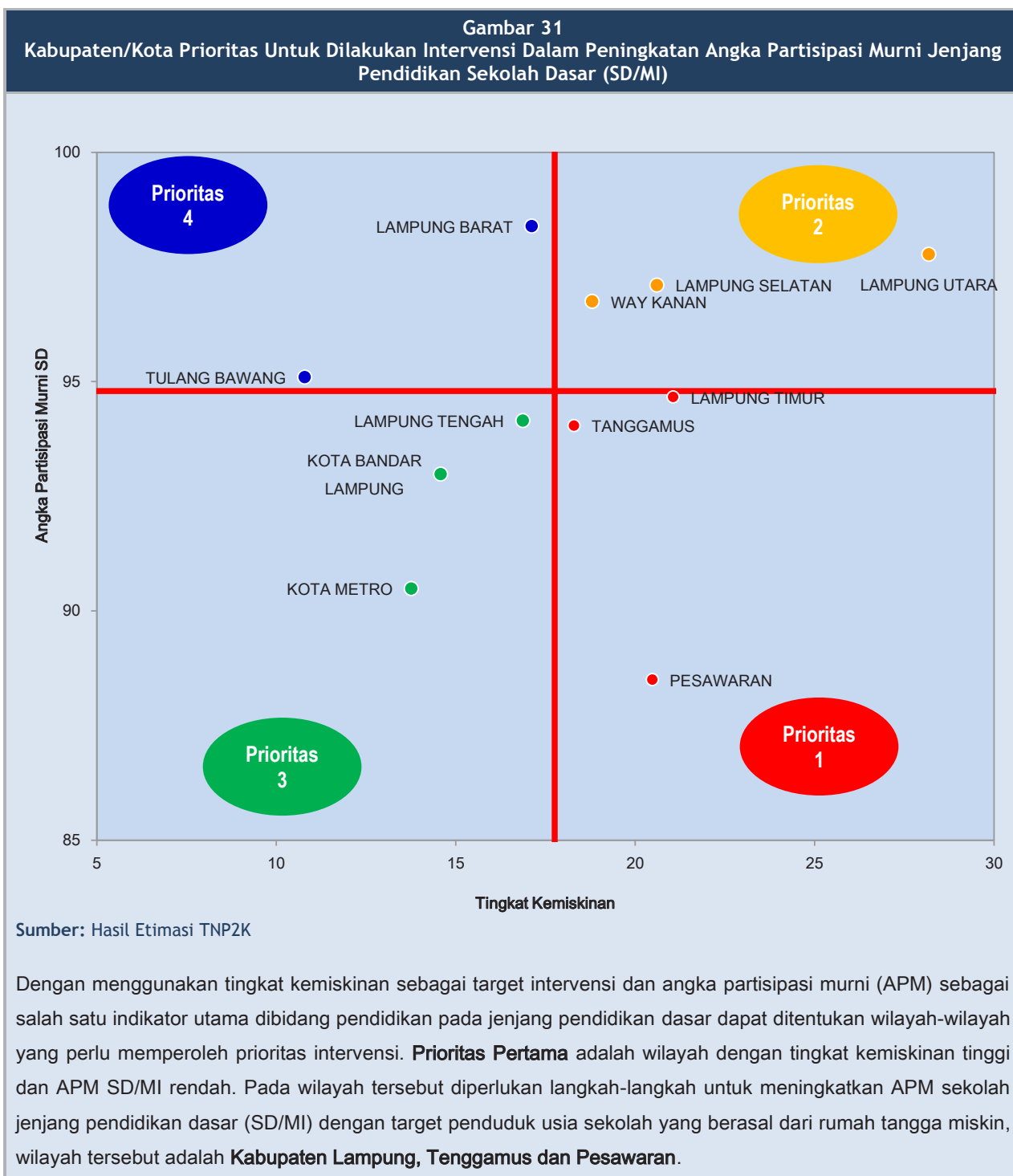
Keterangan:

\*Air Bersih dihitung dengan menggunakan kontrol jarak dari tempat pembuangan kotoran/limbah; \*\* Terdapat beberapa komponen dari Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI -Composite Food Security Index) yang tidak terhitung karena belum terdata secara lengkap; dan \*\*\* Data tidak tersedia (wilayah pemekaran).

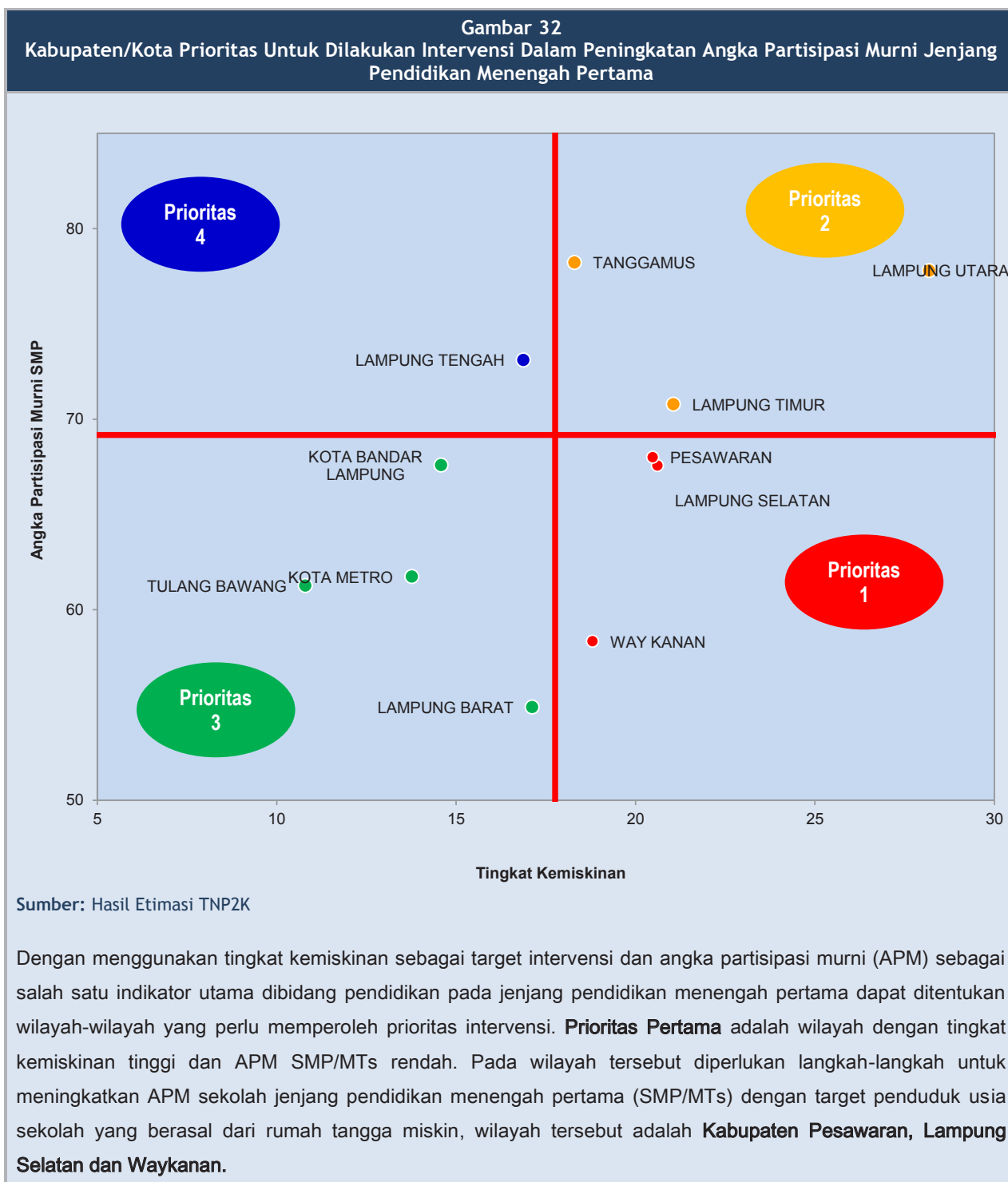
## PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN



## PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

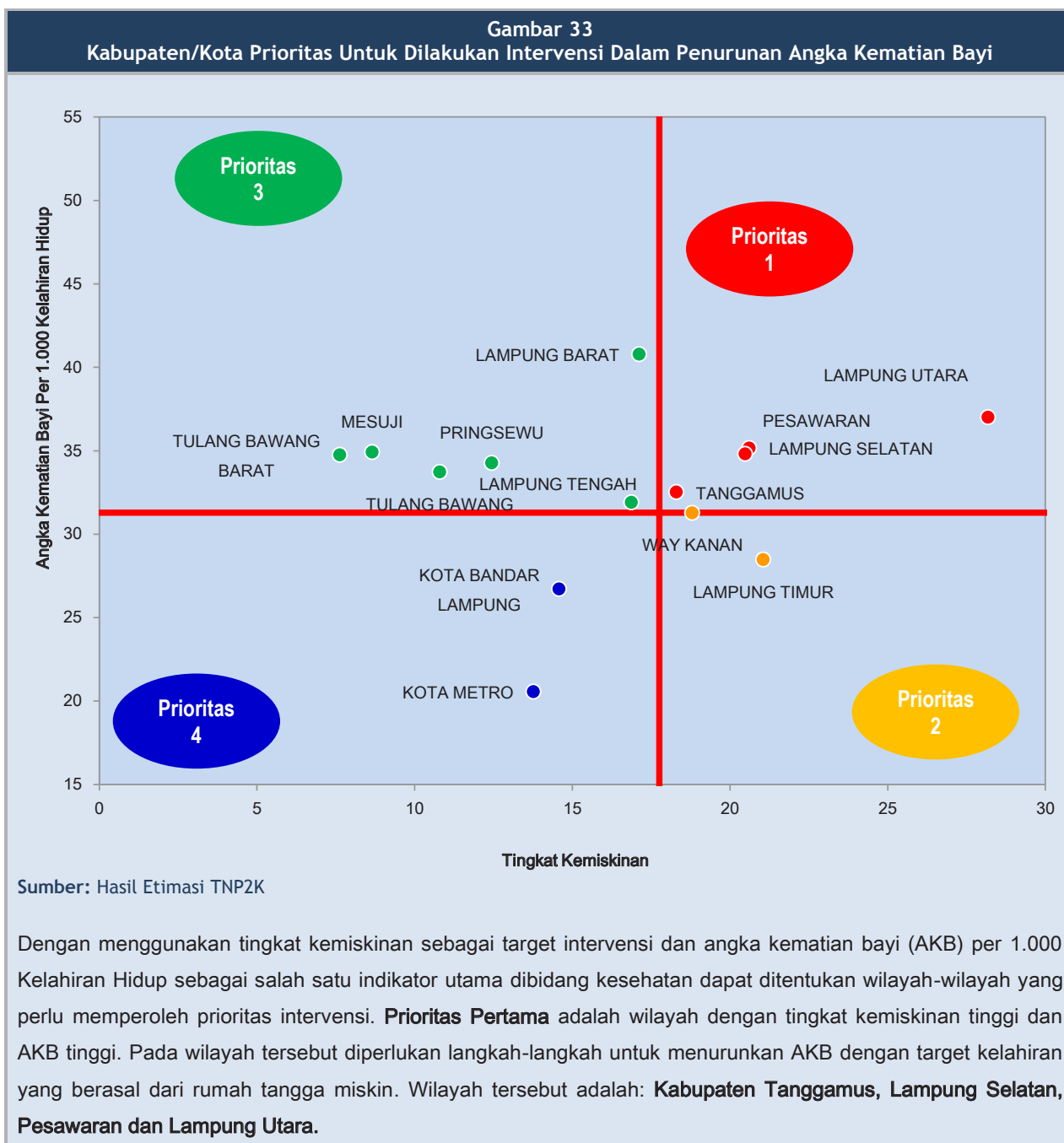


## PRIORITAS BIDANG KESEHATAN

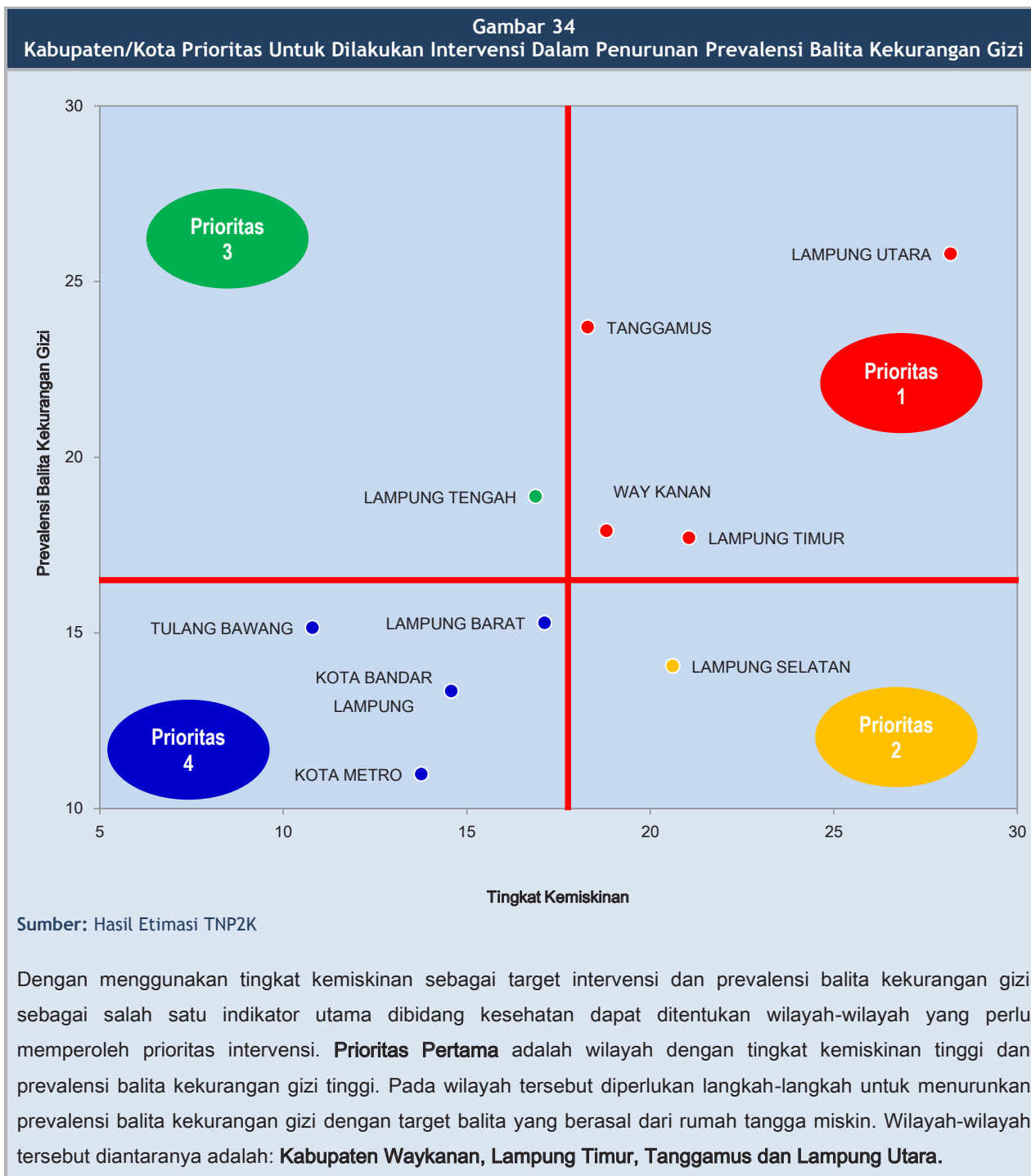




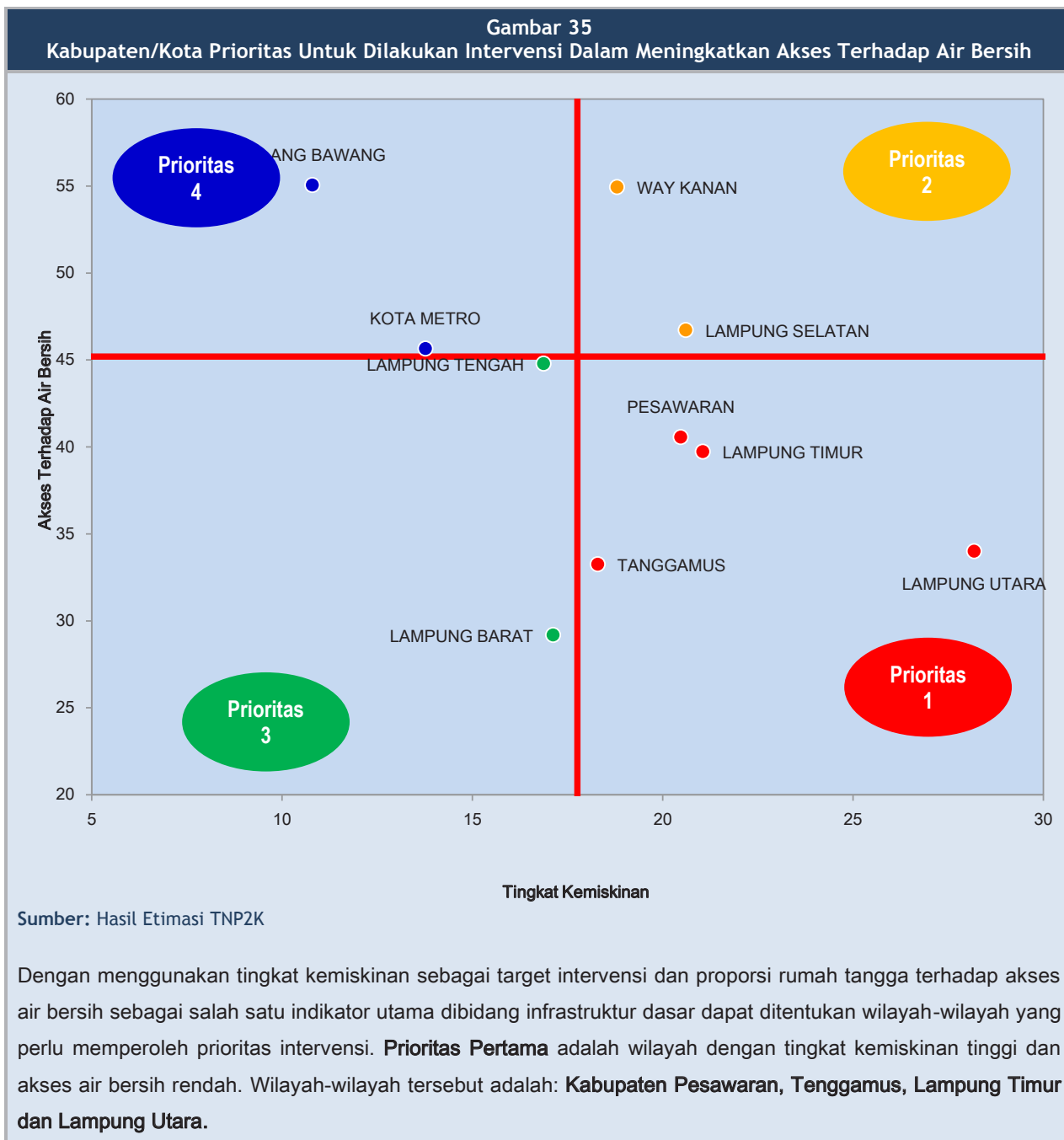
## PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



# PRIORITAS BIDANG KESEHATAN

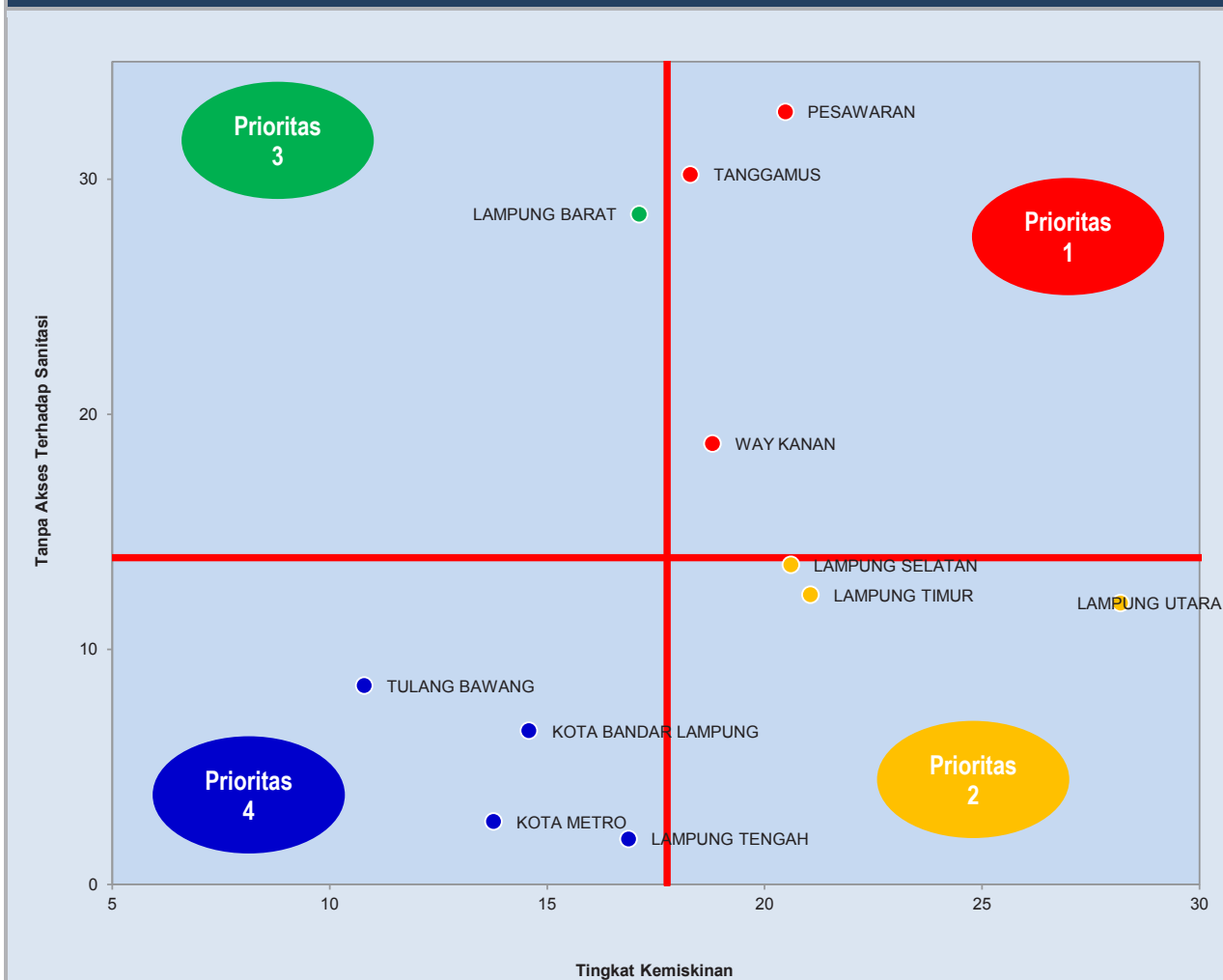


# PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



# PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR

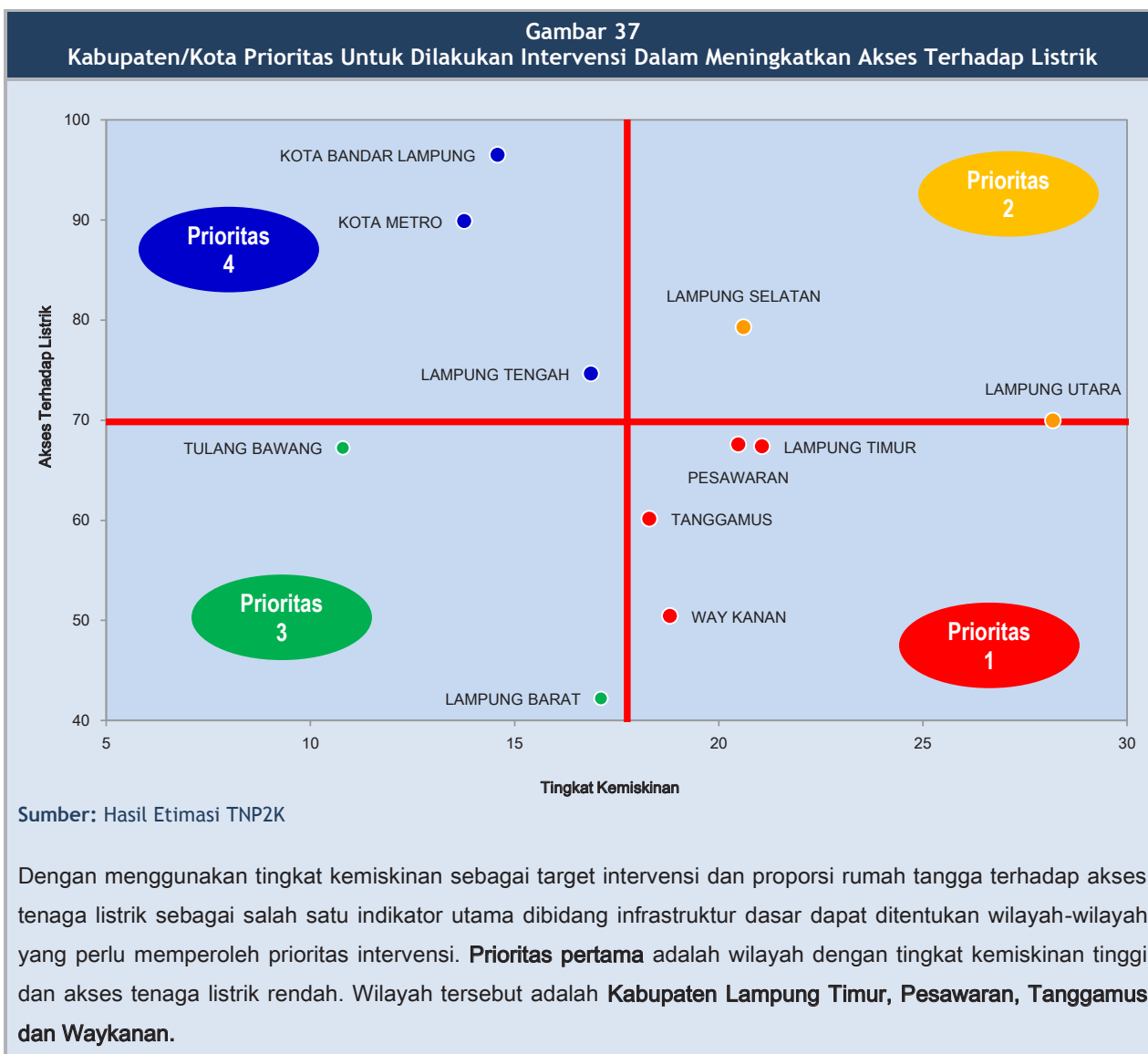
Gambar 36  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi



Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

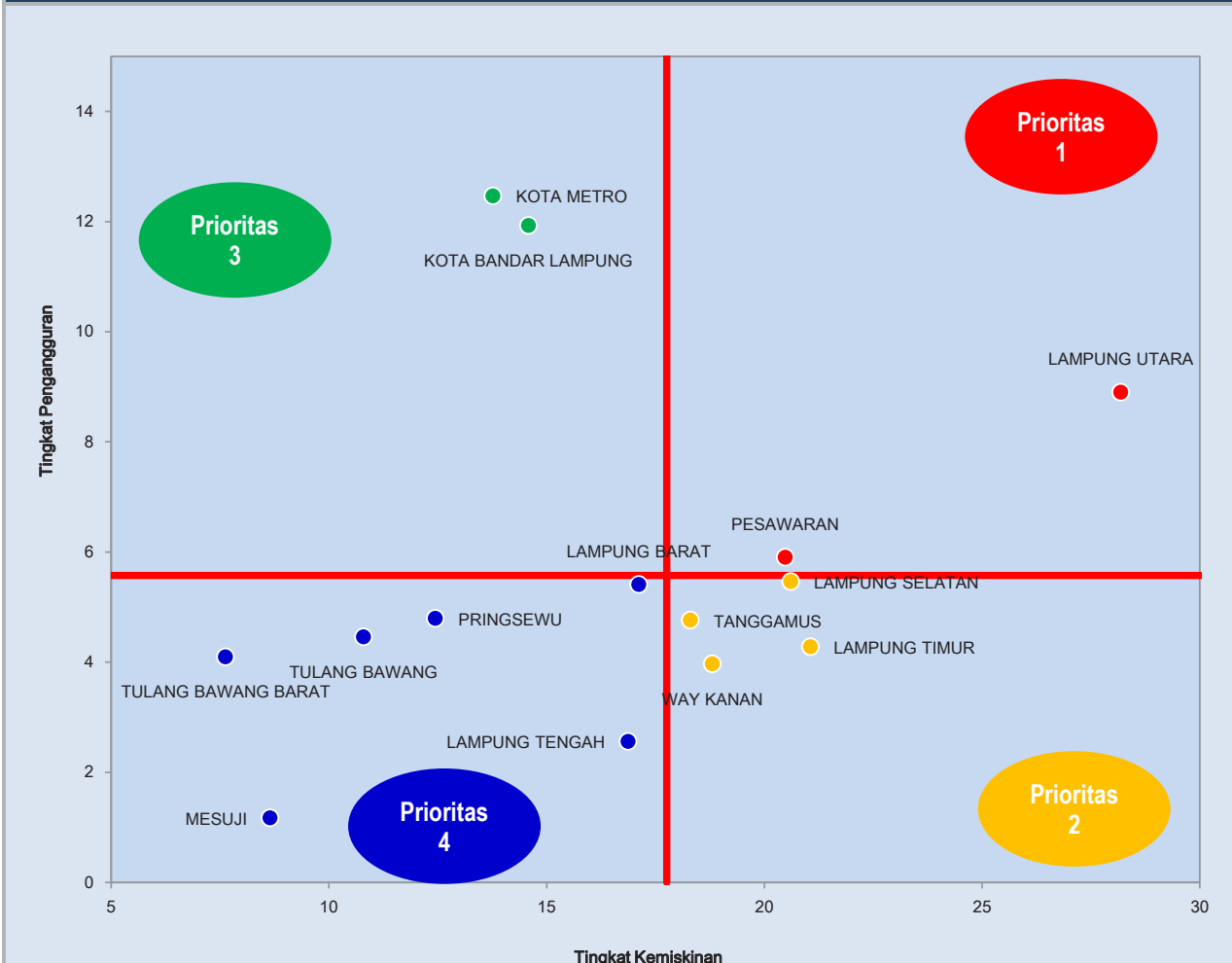
Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan proporsi rumah tangga terhadap akses sanitasi sebagai salah satu indikator utama dibidang infrastruktur dasar dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan akses sanitasi rendah. Wilayah tersebut adalah **Kabupaten Pesawaran, Tanggamus dan Waykanan**.

## PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



# PRIORITAS BIDANG KETENAGAKERJAAN

**Gambar 38**  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja



Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan tingkat pengangguran sebagai salah satu indikator utama dibidang ketenagakerjaan dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan tingkat pengangguran tinggi. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk menciptakan lapangan kerja dan investasi. Prioritas Kedua adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi namun tingkat pengangguran rendah. Pada wilayah ini diperlukan langkah-langkah penanggulangan kemiskinan yang tidak hanya difokuskan pada permasalahan ketenagakerjaan. Wilayah prioritas tersebut diantaranya **Kabupaten Lampung Utara dan Pesawaran**.

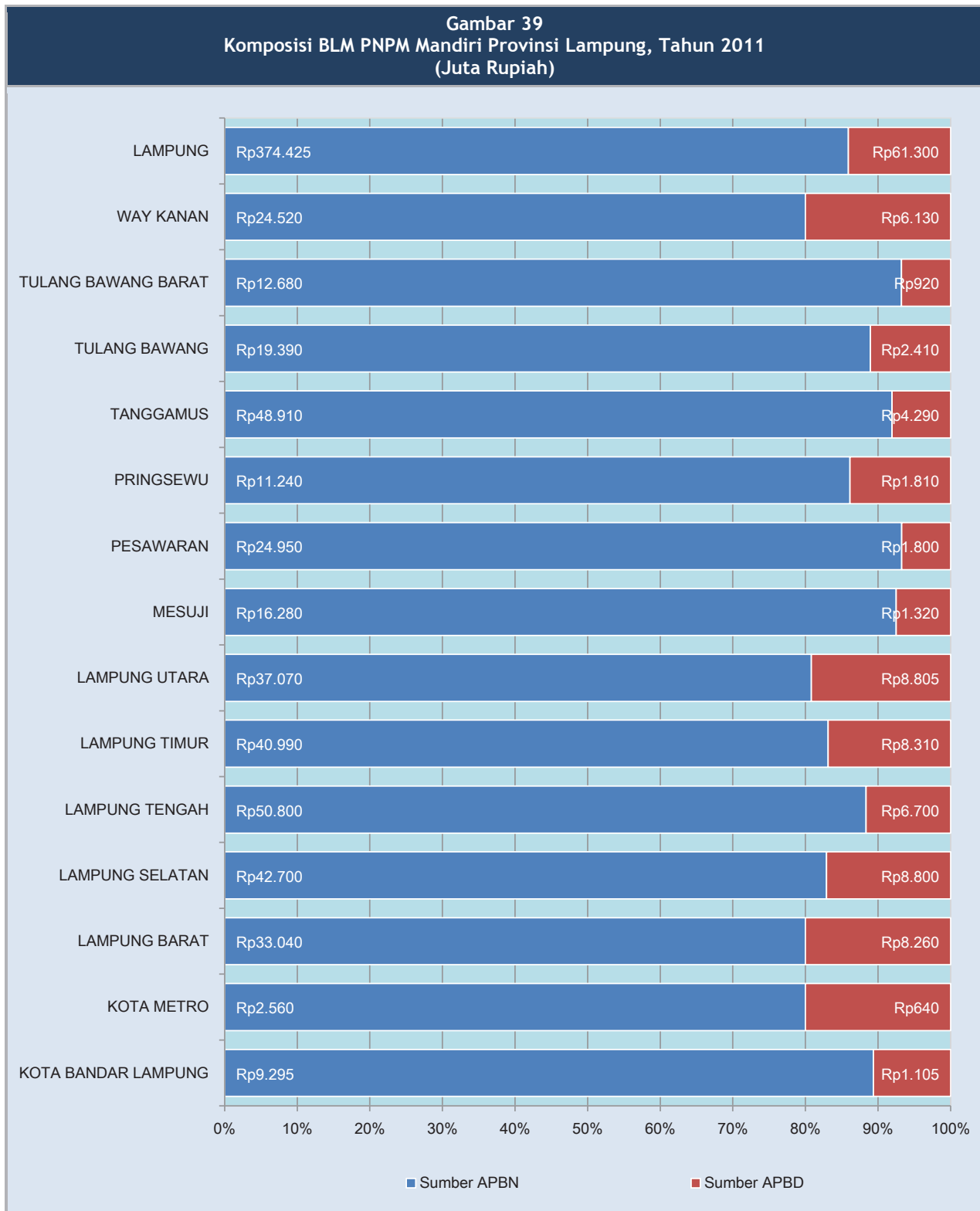
## BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 11  
Rekapitulasi Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota<sup>7</sup>

Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengangguran
PESAWARAN	2	1	1	1		1	1	1	1
TANGGAMUS	2	1	2	1	1	1	1	1	2
WAY KANAN	1	2	1	2	1	2	1	1	2
LAMPUNG TIMUR	2	1	2	2	1	1	2	1	2
LAMPUNG UTARA	2	2	2	1	1	1	2	2	1
LAMPUNG SELATAN	2	2	1	1	2	2	2	2	2
LAMPUNG BARAT	4	4	3	3	4	3	3	3	4
LAMPUNG TENGAH	3	3	4	3	3	3	4	4	4
MESUJI				3					4
PRINGSEWU				3					4
TULANG BAWANG BARAT				3					4
KOTA METRO	3	3	3	4	4	4	4	4	3
TULANG BAWANG	3	4	3	3	4	4	4	3	4
KOTA BANDAR LAMPUNG	4	3	3	4	4	4	4	4	3

Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

<sup>7</sup> Kabupaten/Kota dalam table di atas diurutkan berdasarkan rata-rata skor nilai Prioritas 1 hingga Prioritas 4.



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

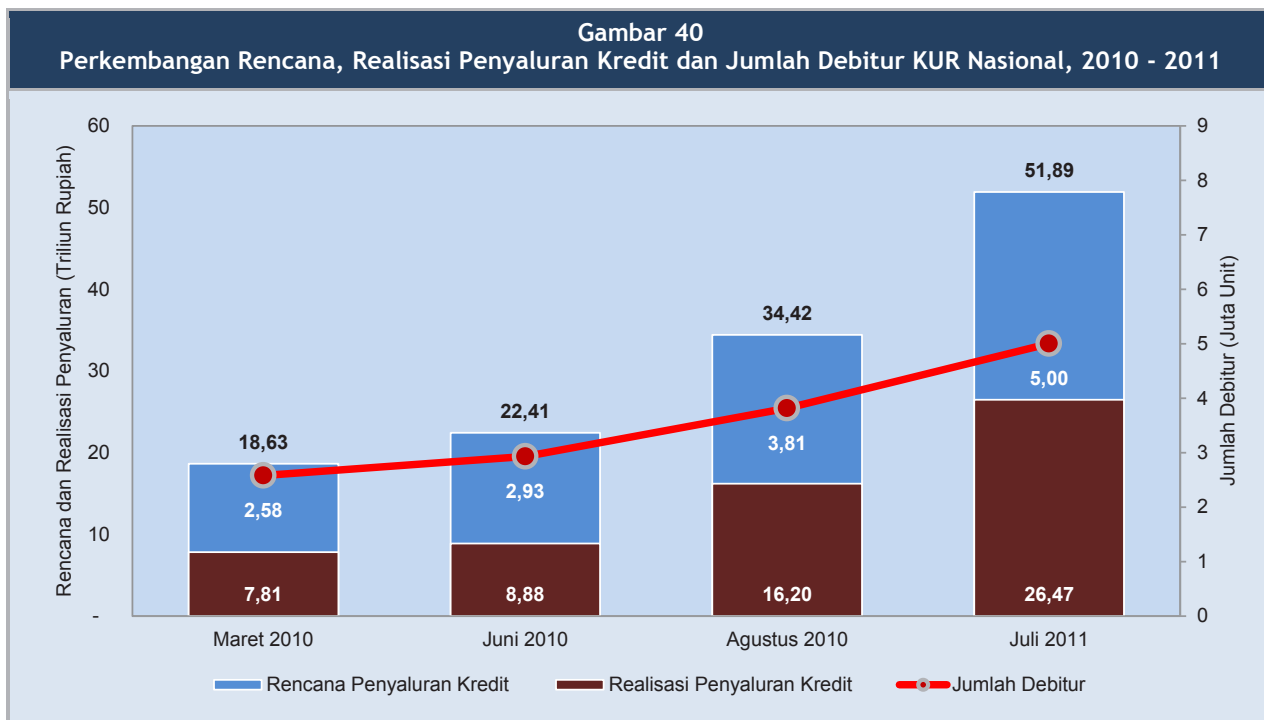


Tabel 12.  
Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), Tahun 2011

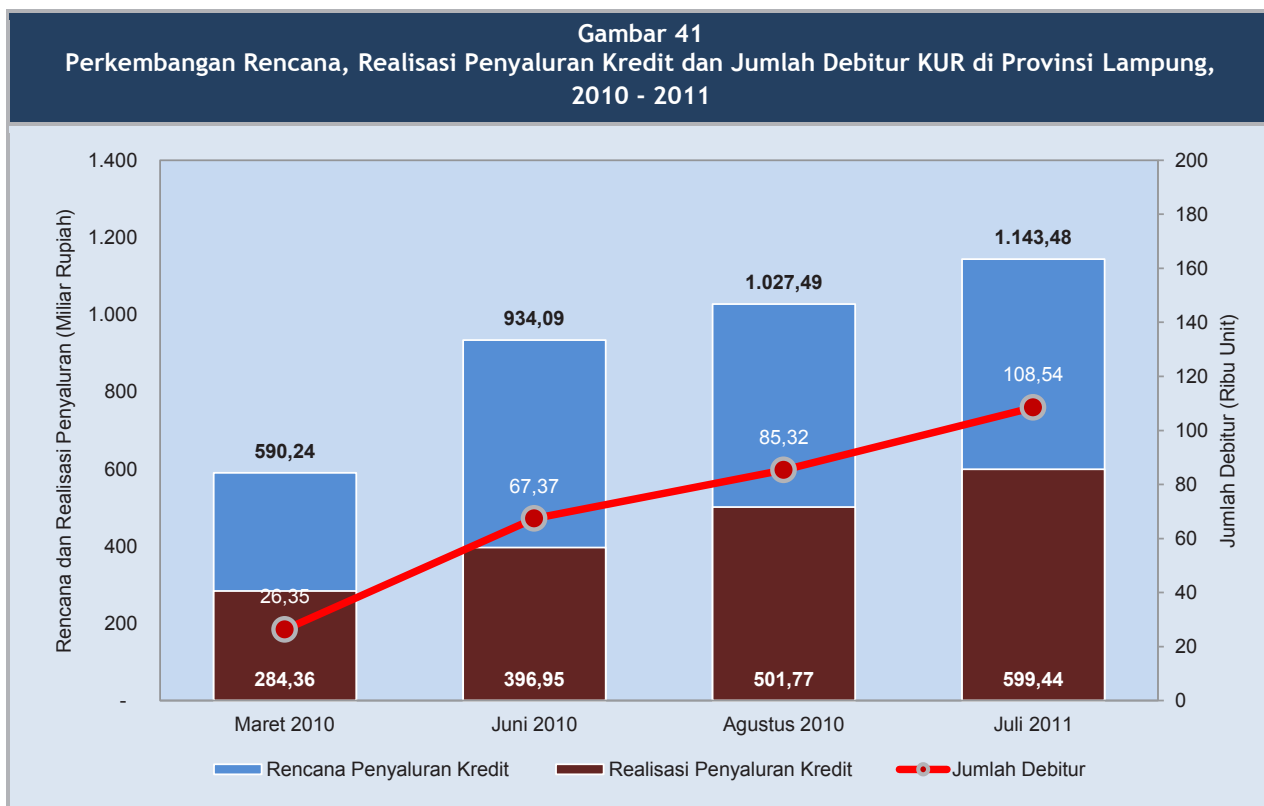
Daerah	PNPM Perdesaan	PNPM Perkotaan	PNPM RIS	Total Alokasi BLM	Sumber APBN	Sumber APBD	Jumlah Kecamatan
	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Kec.
KOTA BANDAR LAMPUNG		10.400		10.400	9.295	1.105	13
KOTA METRO		3.200		3.200	2.560	640	5
LAMPUNG BARAT	41.300			41.300	33.040	8.260	17
LAMPUNG SELATAN	44.000		7.500	51.500	42.700	8.800	17
LAMPUNG TENGAH	33.500		24.000	57.500	50.800	6.700	28
LAMPUNG TIMUR	41.550		7.750	49.300	40.990	8.310	24
LAMPUNG UTARA	42.450	1.675	1.750	45.875	37.070	8.805	23
MESUJI	6.600		11.000	17.600	16.280	1.320	7
PESAWARAN	9.000		17.750	26.750	24.950	1.800	7
PRINGSEWU	4.650	4.400	4.000	13.050	11.240	1.810	8
TANGGAMUS	21.450		31.750	53.200	48.910	4.290	20
TULANG BAWANG	12.050		9.750	21.800	19.390	2.410	13
TULANG BAWANG BARAT	4.600		10.500	13.600	12.680	920	8
WAY KANAN	30.650			30.650	24.520	6.130	14
<b>LAMPUNG</b>	<b>291.800</b>	<b>19.675</b>	<b>125.750</b>	<b>435.725</b>	<b>374.425</b>	<b>61.300</b>	<b>204</b>

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

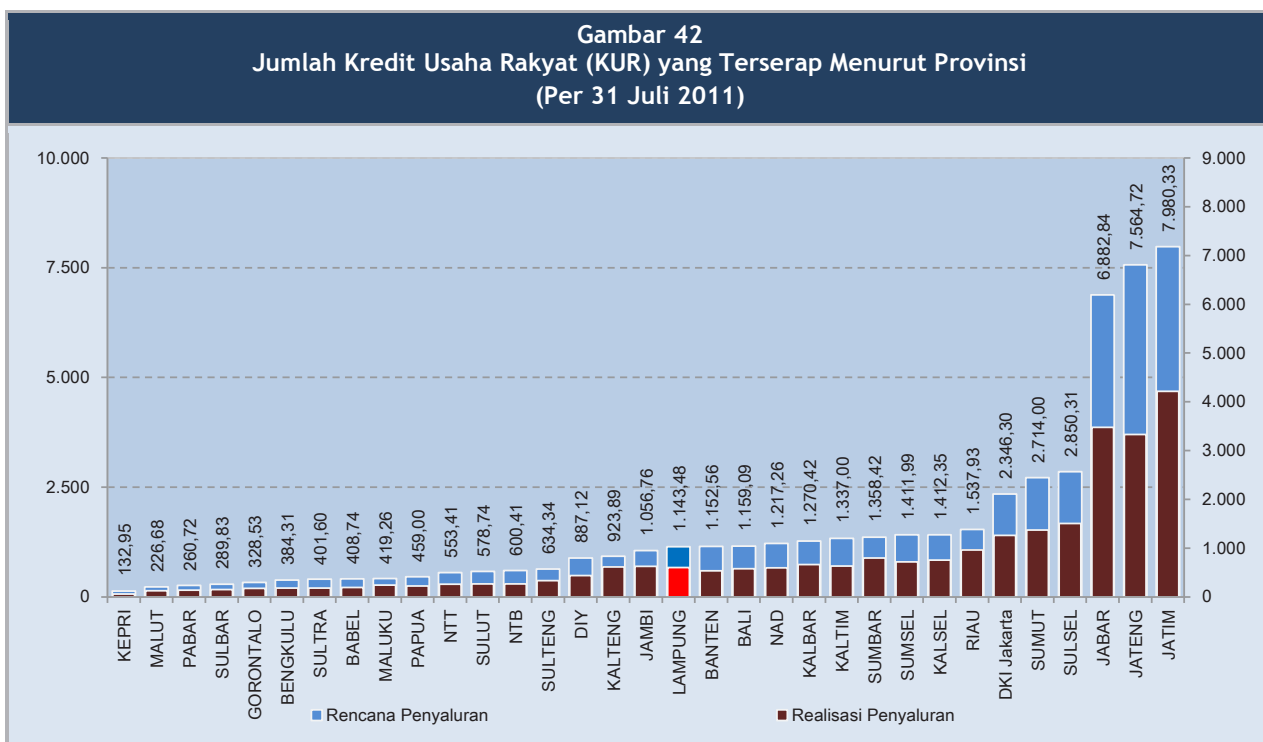


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

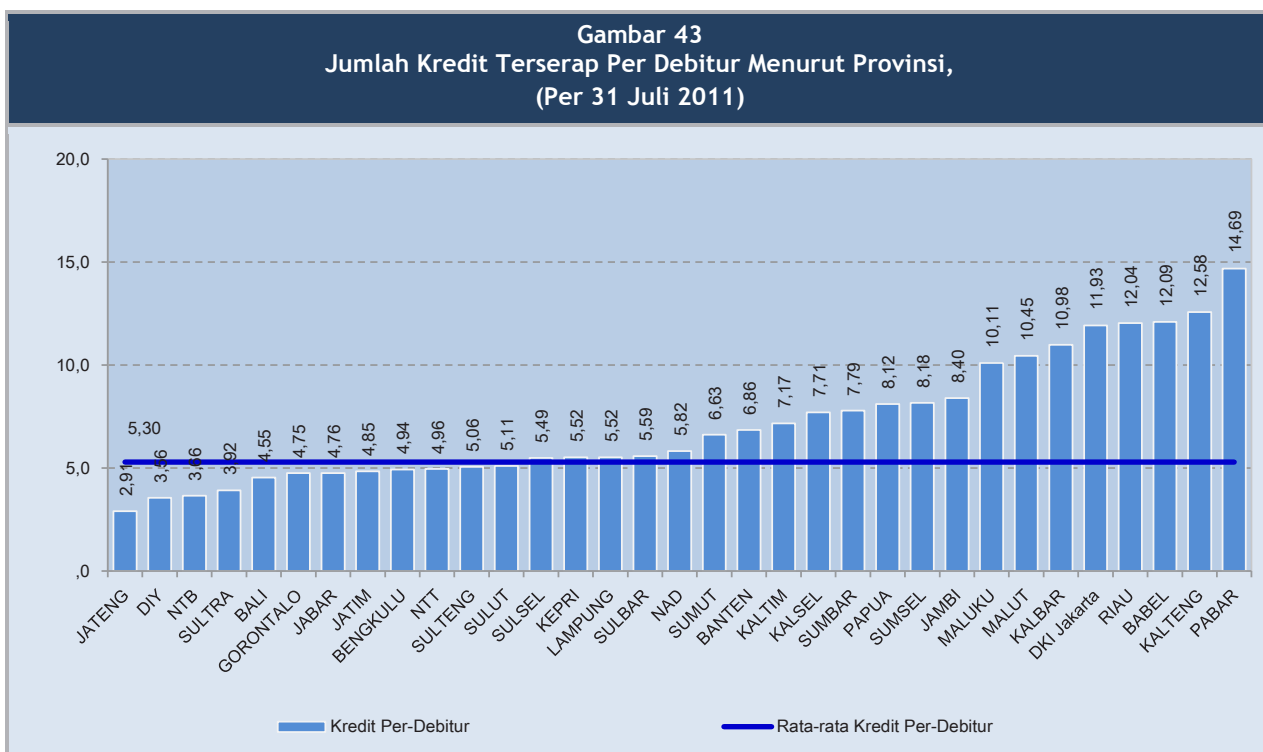


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

# KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

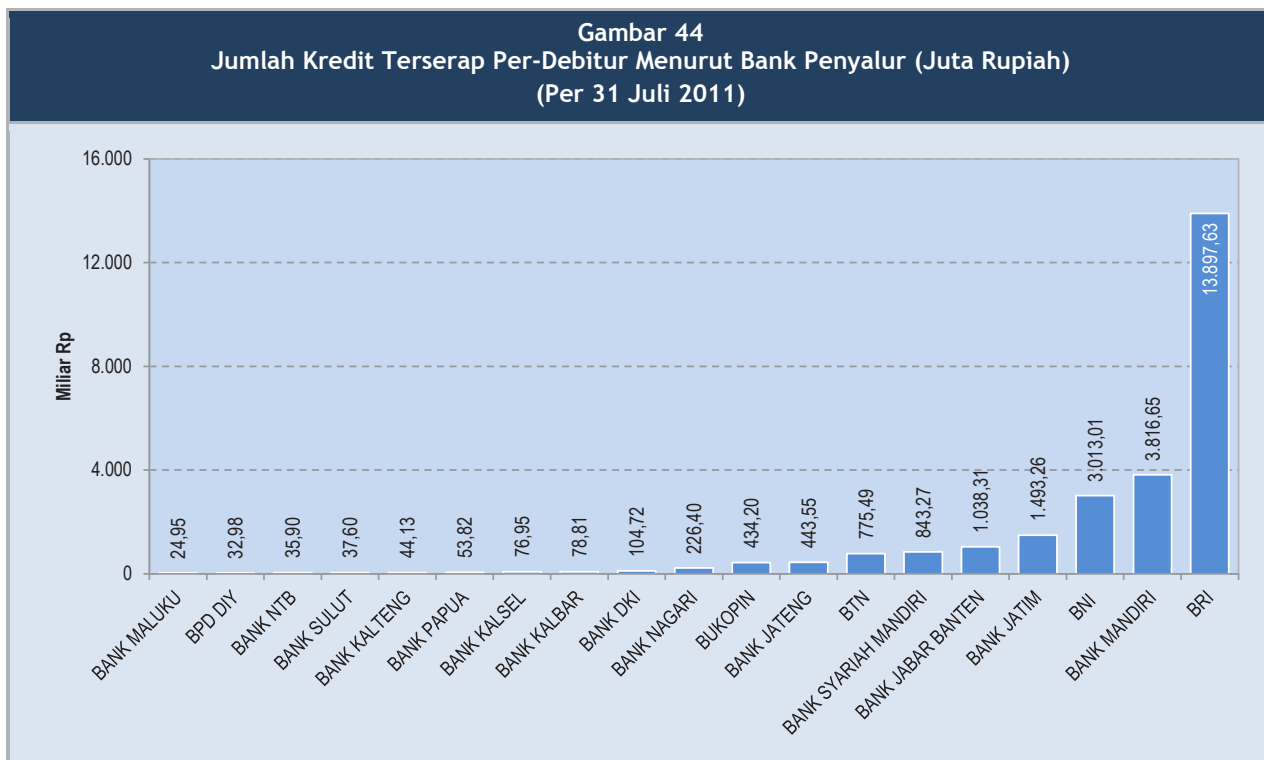


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

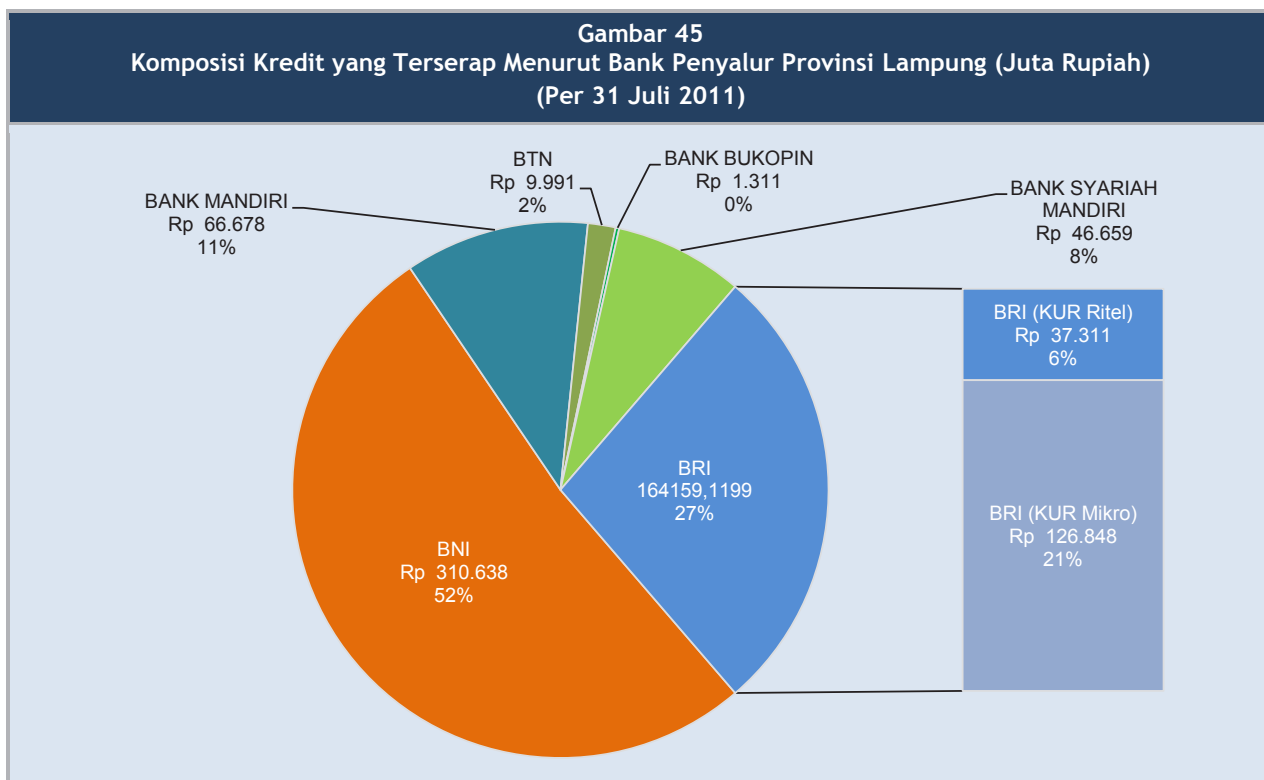


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

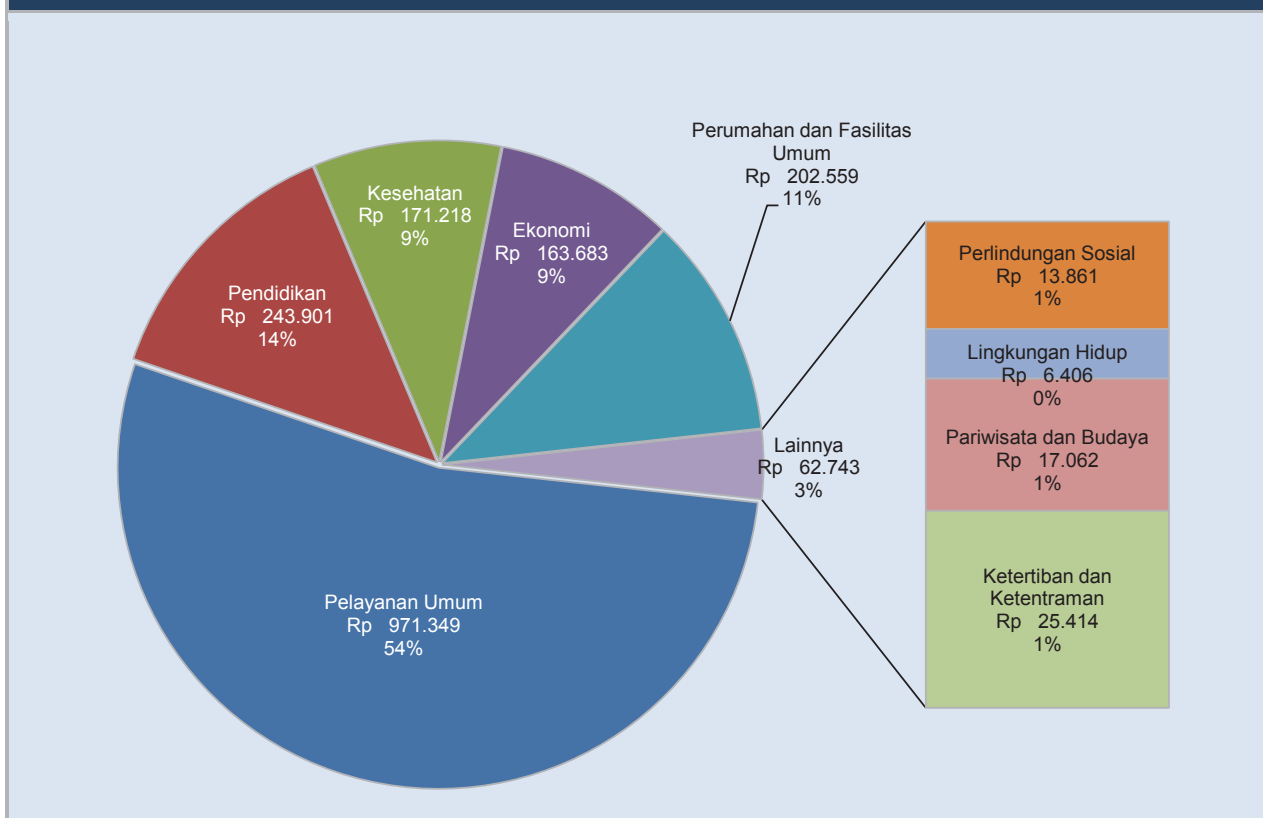


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



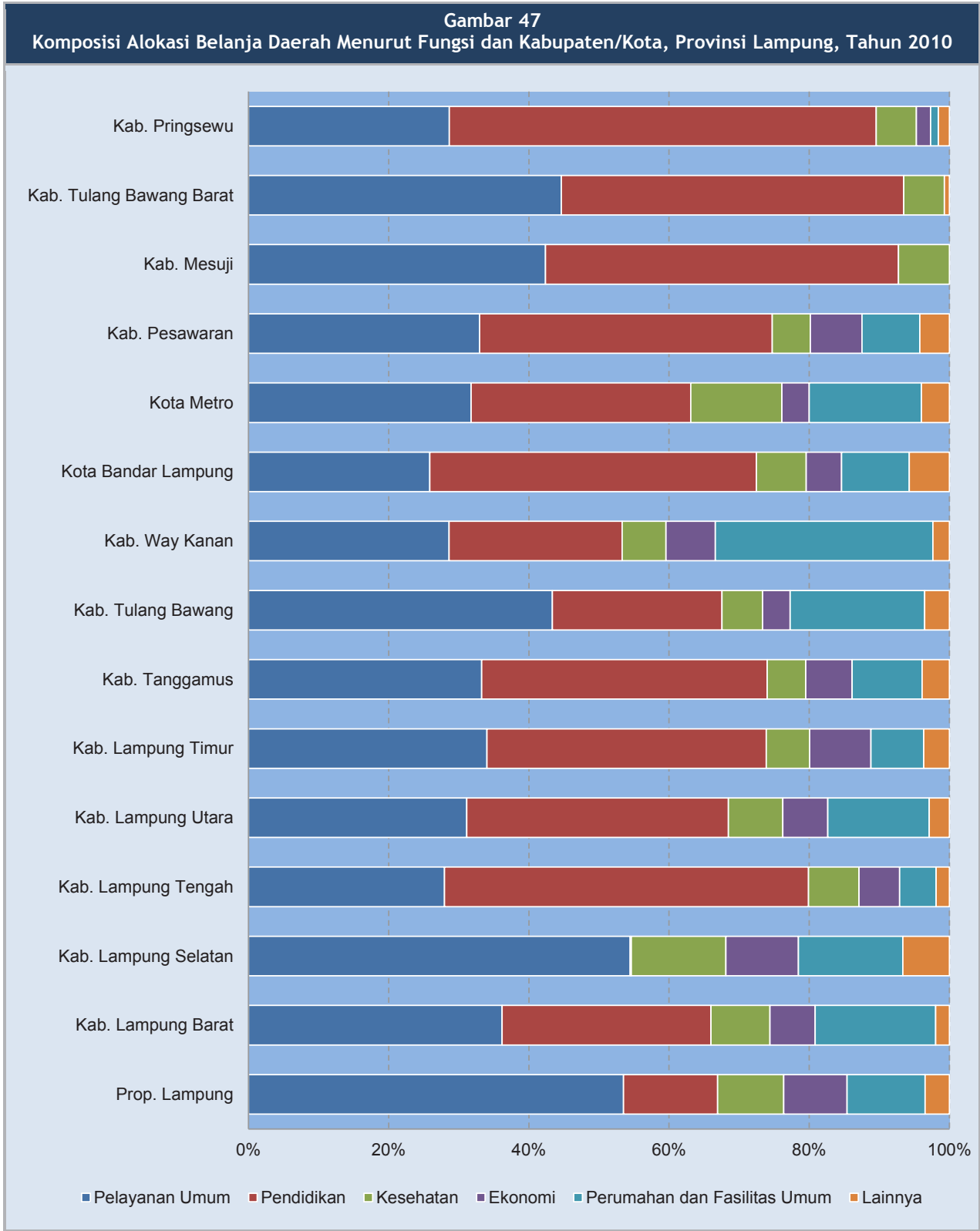
Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

**Gambar 46**  
**Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi Lampung (Juta Rupiah),**  
**Tahun 2010**



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

# KEUANGAN DAERAH



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

Keterangan: Komposisi Alokasi Belanja Daerah merupakan angka Anggaran Tahun 2010 (Bukan nilai realisasi).